



PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
KELAS IV SD NEGERI 200211
KOTA PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

MAHDALENA SILITONGA
NIM. 18.20500040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
KELAS IV SD NEGERI 200211
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MAHDALENA SILITONGA
NIM. 18.20500040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) KELAS IV
SD NEGERI 200211 KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MAHDALENA SILITONGA

NIM. 18.20500040



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Zulfhammi, M. Ag, M. Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

PEMBIMBING II

Syariflianto, M.Pd.
NIP. 19870402 201801 1 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.nMahdalena Silitonga

Padangsidempuan, 10 April 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.nMahdalena Silitonga yang berjudul: **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Kelas IV SD Negeri 200211 Kota Padangsidempuan"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd.
NIP 19720702 199803 2 003

PEMBIMBING II



Syafrilianto, M.Pd
NIP 19870402 201801 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahdalena Silitonga

NIM : 18 205 00040

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Kelas IV SD Negeri 200211 Kota Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Februari 2023
Saya yang menyatakan


Mahdalena Silitonga
NIM. 18 205 00040

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahdalena Silitonga
NIM : 18 205 00040
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) Di Kelas IV SD Negeri 200211 Kota Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 27 Februari 2023
Saya yang menyatakan



Mahdalena Silitonga
NIM. 18 205 00040

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Mahdalena Silitonga

NIM : 1820500040

JUDUL SKRIPSI : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Kelas IV SD Negeri 200211 Kota Padangsidempuan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Nursyaidah, M.Pd (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Syafrilianto, M.Pd</u>	
4.	(Anggota/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
5.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 15 Mei 2023
Pukul : 08.00 WIB s.d selesai
Hasil/ Nilai : 81, 2(A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.72
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran
IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student
Teams Achievement Division* (STAD) Kelas IV SD Negeri
200211 Kota Padangsidimpuan
Nama : Mahdalena Silitonga
NIM : 18 205 00040
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 27 Januari 2023
Dekan



Dr. Eely Hilda, M.Si
NIP. 1970092020030032002

ABSTRAK

Nama : Mahdalena Silitonga
NIM : 1820500040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Di Kelas IV SD Negeri 200211 Kota Padangsidempuan
Tahun : 2023

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa di SD Negeri 200211 Padang Sidempuan. Hal ini dilihat dari hasil rata-rata nilai ulangan siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh minimnya ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena gaya belajar yang cenderung monoton. Kurangnya variasi dalam pembelajaran dan minimnya sarana berupa alat bantu pembelajaran berdampak kepada hasil belajar siswa.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200211 Kota Padangsidempuan. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model *student teams achievement division* (STAD) pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 200211 Kota Padangsidempuan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Negeri 200211 Kota Padangsidempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200211 Kota Padangsidempuan tepatnya di kelas IV-B dengan jumlah siswa 20 orang. Adapun instrument pengumpulan data berupa soal tes dan lembar observasi. Penelitian ini dilakukan dengan II siklus dan setiap siklus terdapat dua kali pertemuan.

Hasil penelitian dengan menerapkan model *student teams achievement division* (STAD) terdapat peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 200211 Kota Padangsidempuan. Hal ini dilihat dari hasil belajar siswa mulaidari prasiklus dengan nilai rata-rata 65,5 dan persentase ketuntasan 35%. Kemudian pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata kelas 69,5 dengan persentase ketuntasan 40%. Pada siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 72 dan persentase ketuntasan 45%. Kemudian pada siklus II pertemuan 1, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 81,25 dengan persentase ketuntasan 65%. Dan pada siklus II pertemuan 2, nilai rata-rata siswa mencapai 87,5 dengan persentase ketuntasan 90%. Dengan demikian, penelitian ini dihentikan pada siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah peneliti targetkan.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pembelajaran IPA, Model *Student Teams Achievement Division* (STAD)

ABSTRACT

Name : MahdalenaSilitonga
NIM : 1820500040
Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Improving Student Learning Outcomes In Learning Science Through The Student Teams Achievement Division (STAD) Type Cooperative Learning Model
Year : 2023

This research was motivated by the low learning outcomes of students at SD Negeri 200211 Padangsidimpuan. This can be seen from the average results of student test scores that have not reached the Minimum Completion Criteria (KKM). The low student learning outcomes are caused by the lack of student interest in participating the learning process because of the monotonous learning style. The lack of variety in learning and also the lack of facilities in the form of learning aids also have an impact on student learning outcomes.

The formulation of the problem in this research is whether there is an increase in student learning outcomes through the student teams achievement division (STAD) model in science learning in class IV of SD Negeri 200211 Padangsidimpuan. Meanwhile, the purpose of this research is to determine the improvement of student learning outcomes through the student teams achievement division (STAD) model in science learning in class IV of SD Negeri 200211 Padangsidimpuan.

This research is a Classroom Action Research (CAR) in collaboration with the fourth grade teacher at SD Negeri 200211 Padangsidimpuan. This research was conducted at SD Negeri 200211 Padangsidimpuan, precisely in class IV-B with 20 students. The data collection instruments are in the form of test questions and observation sheets. This research was conducted in two cycles and each cycle had two meetings.

The results of the research by applying the student teams achievement division (STAD) model can improve student learning outcomes in class IV of SD Negeri 200211 Padangsidimpuan. This can be seen from the student learning outcomes starting from the pre-cycle with an average score of 65,5 and a percentage of completion of 35%. Then in the first cycle of meeting 1, the average grade point was obtained at 69,5 with a percentage of completion of 40%. In the first cycle of meeting 2 the grade point average was 72 and the percentage of completion was 45%. Then in cycle II of meeting 1, the average score of the class increased to 81,25 with a percentage of completion of 65%. And in cycle II of meeting 2, the average score of students reached 87,5 with a percentage of completion of 90%. Thus, this research was stopped in cycle II because it had achieved the success indicators that the researcher had targeted.

Keywords : Outcomes, Learning science, Student Teams Achievement Division (STAD) model

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan berlimpah kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Di Kelas IV SD Negeri 200211 Kota Padangsidempuan”. Shalawat beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat beserta para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini dimaksud sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan serta hambatan. Namun berkat pertolongan Allah SWT dan juga bimbingan dan bantuan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd selaku pembimbing I dan juga Bapak Syafrilianto, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Yusri Fahmi, S, Ag, M. Hum selaku Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Hazizah, S.Pd.SD, selaku kepala SD Negeri 200211 Padangsidempuan dan Bapak/Ibu guru khususnya Ibu Masdeni S.Pd., selaku wali kelas IV-B yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta siswa-siswi SD Negeri 200211 Padangsidempuan yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
6. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda Hamzah Silitonga dan Ibunda tercinta Siti Asiah Gea, dan kakakku tersayang Desliana Silitonga, adikku tersayang Putri dan Tiara, beserta keluarga yang senantiasa memotivasi penulis dan memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.
7. Untuk sahabat terbaik Wildani Firdaus, Rini Maya Sari Lbs, Fhadila Muharlimah, Aulia Maharani, Ade Wilda dan Nurhamida Pahutar yang selalu turut mendampingi penulis sejak awal kuliah hingga skripsi ini selesai. Begitu pula dengan sahabat-sahabat lainnya penghuni kontrakan Bapakke (Piya Napitupulu, Juli Ermina, Sri Wahyuni, Nurhalimah), yang turut memberikan motivasi serta hiburan sehingga penulis tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk rekan-rekan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 khususnya Keluarga Besar PGMI-2.

Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari AllahSubhanahu Wata'ala. Atas bantuan, dorongan dan bimbingan dari semua pihak, sekali lagi penulis mengucapkan Terima Kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Padangsidempuan, 5 Januari 2023

Penulis

MAHDALENA SILITONGA
NIM. 1820500040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah	1
B. IdentifikasiMasalah.....	6
C. BatasanMasalah	7
D. BatasanIstilah.....	7
E. RumusanMasalah.....	8
F. TujuanPenelitian	8
G. KegunaanPenelitian	9
H. IndikatorKeberhasilanTindakan.....	9
I. SistematikaPembahasan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. KajianTeori	11
1. Model PembelajaranKooperatif	11
a. Manfaat Model PembelajaranKooperatif.....	12
b. Tipe-TipeModel PembelajaranKooperatif	14
2. Model PembelajaranKooperatifTipeSTAD	15
a. Persiapan Model Tipe STAD.....	15
b. Kelemahan Dan Kelebihan Model TipeSTAD	17
3. HasilBelajarKognitif	17
a. Aspek-AspekRanahKognitif	18
b. Daftar Kata KerjaOperasional.....	20
4. Pembelajaranilmupengetahuanalam	21
5. Temacita-citaku.....	24
a. Metamorfosissempurna.....	24

b. Metamorfosis tidak sempurna.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis Tindakan	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	30
C. Latar dan Subjek Penelitian	32
D. Prosedur Penelitian	32
E. Sumber Data.....	35
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	41
1. Kondisi Awal.....	41
2. Deskripsi Data Siklus I.....	43
3. Deskripsi Data Siklus II.....	55
B. Pembahasan.....	66
C. Keterbatasan penelitian.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA..... 74

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel1.1 PersentaseNilaiSiswa	4
Tabel2.1 PerbandinganTipePembelajaranKooperatif	15
Tabel2.2 Sintaks Model PembelajaranKooperatifTipeSTAD	17
Tabel2.3 Kata KerjaOperasional.....	22
Table 3.1 InterpretasiSkorAktifitasPembelajaran	42
Tabel4.1 PeningkatanHasilBelajarPadaTesAwal Dan SiklusI	59
Tabel4.2 PerbandinganAktifitasBelajarSiswaPadaSiklusI Pertemuan 1 Dan 2.....	60
Tabel4.3 PerbandinganAktifitasBelajar Guru PadaSiklusI Pertemuan 1 Dan 2... ..	60
Tabel4.4 PeningkatanHasilBelajarPadaSiklusII Pertemuan 1 Dan 2	73
Tabel4.5 PerbandinganAktifitasSiswaPadaSiklusII Pertemuan 1dan 2.....	73
Tabel4.6 PerbandinganAktifitas Guru PadaSiklus II Pertemuan 1 Dan 2	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 :MetamorfosisPadaKupu-Kupu.....	25
Gambar2.2 :MetamorfosisPadaBelalang.....	26
Gambar 2.3: KerangkaBerpikir.....	..29
Gambar3.1 :KomponenSiklusPenelitianTindakanKelas.....	31
Gambar4.1 :PersentaseKetuntasanTesAwalSiswa.....	42
Gambar4.2 :HasilBelajarSiswaTesAwal Dan Siklus I Pertemuan 1	49
Gambar4.3 :HasilBelajarSiswaSiklus I Pertemuan 1 Dan 2	52
Gambar4.4 :HasilBelajarSiswaSiklus II Pertemuan 1 Dan 2.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 :DataStudiPendahuluanNilaiUlanganSiswa.....	77
Lampiran2 :HasilWawancaraStudiPendahuluan.....	78
Lampiran3 : RPP Siklus I Pertemuan 1.....	80
Lampiran4 : RPP Siklus I Pertemuan 2.....	83
Lampiran5 : RPP Siklus II Pertemuan 1.....	86
Lampiran6 : RPP Siklus II Pertemuan 2.....	89
Lampiran7 : Kisi-kisiTes.....	92
Lampiran8 :Tabel Instrument ObservasiAktifitasBelajarSiswa.....	99
Lampiran9 :Tabel Instrument ObservasiAktifitasBelajar Guru.....	100
Lampiran10 :TabelAnalisisTesHasilBelajarSiswa PadaPrasiklus.....	102
Lampiran11 :TabelAnalisisTesHasilBelajarSiswa PadaSiklus I Pertemuan 1.....	104
Lampiran12 :TabelAnalisisTesHasilBelajarSiswa PadaSiklus IPertemuan 2.....	106
Lampiran13 :TabelAnalisisTesHasilBelajarSiswa PadaSiklus II Pertemuan 1.....	108
Lampiran14 :TabelAnalisisTesHasilBelajarSiswa PadaSiklus II Pertemuan 2.....	110
Lampiran15 :HasilObservasiAktivitas SiswaSiklus I Pertemuan 1.....	112
Lampiran16 :HasilObservasiAktivitas SiswaSiklus I Pertemuan 2.....	114
Lampiran17 :HasilObservasiAktivitas SiswaSiklus II Pertemuan 1.....	116
Lampiran18 :HasilObservasiAktivitas SiswaSiklus II Pertemuan 2.....	118
Lampiran19 :HasilObservasiAktivitas Guru Siklus IPertemuan 1.....	120
Lampiran20 :HasilObservasiAktivitas Guru Siklus IPertemuan 2.....	121
Lampiran21 :HasilObservasiAktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1.....	122

Lampiran22 :TabelAnalisisAktivitas Guru	
PadaSiklus IIPertemuan 2.....	123
Lampiran23 : <i>Time Schedule</i>	124
Lampiran24 :RangkumanHasilBelajarSiswa.....	125
Lampiran 25 : dokumentasi.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka pembaruan sistem pendidikan nasional ditetapkan visi, misi strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas, sehingga mampu proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Pendidikan adalah proses pemertabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan¹. Pendidikan juga dijelaskan dalam ayat suci Al-quran yang berbunyi:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُم تَفَسَّحُوا فَبِالْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا لِفَسْحِ اللَّهِ كَمَوْ إِذَا قِيلَ لَكُم تَنَشَّروْا فَانَشَّروْا أَيْزِ فَعَال
لَهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ الَّذِينَ أَوْثُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ اللَّهُ يَمَاتُ عَمَلُو نَحْبِيرُ

Artinya: Allah meninggikan orang-orang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu. Pengetahuan beberapa derajat (QS Mujadalah:11).

¹Sudarman Danim, *Pengantar Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 2.

Ayat ini menerangkan tentang keutamaan ahli ilmu, bahwa orang-orang yang berilmu dan beriman akan ditinggikan derajat oleh Allah. Sehingga pendidikan ini bersifat penting dalam kehidupan baik dalam pembentukan karakter maupun karir.

Didalam undang-undang pendidikan nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah karena bersifat penting. Dengan dibuktikan program wajib belajar oleh pemerintah yang diatur dalam undang- undang nomor 20 tahun 2003 yang berbunyi², pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar oleh dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan ini dapat diperoleh dari lembaga pendidikan seperti sekolah. Sekolah yaitu pendidikan formal yang diperoleh dari jenjang rendah kejenjang yang lebih tinggi .

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas belajar disekolah yaitu dengan penerapan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini menggantikan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pada saat KTSP yang diterapkan hanya berbasis pada proses pembelajaran sedangkan kurikulum 2013 ini berbasis pada kompetensi dan karakter yang ditekankan dalam proses pelaksanaannya harus ada

²Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).

keseimbangan. Dalam aspek kompetensi yaitu ranah afektif, sikomotorik, dan kognitif secara integritas, memujudkan proses pendidikan dan pembelajaran disekolah yang terintegrasi dan berbasis masyarakat. Kompetensi dalam bentuk kompetensi ini dijabarkan dalam bentuk kompetensi dasar (KD)³. Dalam kurikulum 2013 pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik ini akan memengaruhi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, bukan kepada guru dan guru hanya sebagai fasilitator⁴. Adapun tahap-tahap pendekatan saintifik yaitu observasi, bertanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Guru yang sebagai fasilitator harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mampu menarik perhatian siswa sehingga hasil belajar dapat optimal. Guru harus bisa menguasai keterampilan-keterampilan dasar mengajar⁵. Salah satu keterampilan itu mampu mengadakan variasi dan membimbing diskusi kelompok.

Dengan mendesain mengadakan variasi membimbing kelompok siswa lebih mudah memahami pelajaran dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Dalam penilaian, siswa harus mencapai standar kompetensi inti (KI) kelulusan yang dimiliki peserta didik dari sikap spritual (KI 1), sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3) dan keterampilan (KI 4). Kompetensi inti dalam deskripsi penjabarannya

³Ade Suhendra, *Implentasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/ MI*, (Jakarta: Kencana, 2019) Hlm. 145.

⁴ Maulana Arafat Lubis Dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/ MI Implentasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019) Hlm. 52.

⁵Fauzan DKK, *Microteaching Di SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020). Hlm: 89.

didapat dari hasil pembelajaran yang aktif serta indikator pencapaian kompetensinya yang harus tercapai dan terpenuhi.

Namun fakta yang terjadi disekolah khususnya, SD Negeri 200211 Kota Padangsidempuan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa belum optimal. Hal ini dibuktikan dalam studi pendahuluan observasi diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV B masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan dilampirkannya hasil belajar siswa oleh peneliti yang diketahui hasil rata-rata nilai ulangan siswa kelas IV SD Negeri 200211 sebagai berikut:

Tabel 1.1 persentasi nilai siswa⁶

No	Tahun ajaran 2022/2023	Kkm	Kategori	Jumlah siswa	Persentasi
1		<70	Tidak tuntas	13	65%
2		>70	Tuntas	7	35%

Berdasarkan tabel persentasi diatas, nilai siswa kelas IV B dijabarkan 7 orang yang tuntas dan 13 orang yang tidak tuntas. Hal ini dapat membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Kemudian hasil wawancara dengan wali kelas IV B yaitu ibu Masdeni pada tanggal 09 januari 2022 SD Negeri 200211 kota Padangsidempuan mengatakan pembelajaran cenderung monoton konvensional jarang berdiskusi kelompok. Akibat permasalahannya dalam proses pembelajaran ini, siswa kurang aktif berpartisipasi dalam belajar sehingga pembelajaran kurang menyenangkan bahkan berdampak

⁶Persentasi nilai siswa kelas di IV SD Negeri 200211 Padangsidempuan

pada pencapaian ketuntasan belajar. Untuk mencapai pembelajaran yang optimal sudah seharusnya mampu mengatasi tantangan tersebut agar tercapainya tujuan hasil belajar dan mencapai nilai KKM.

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan di SD Negeri 200211 Kota Padangsidempuan, maka solusi yang dapat diberikan peneliti yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD). Dalam model ini sistem pembelajarannya yaitu belajar dalam kelompok- kelompok kecil yang berjumlah 4 atau 5 orang secara kolabortif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar⁷. Model ini dikembangkan oleh Slavin yang melibatkan didalamnya memiliki tugas yang hanya memiliki satu jawaban yang benar. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD paling tepat digunakan untuk mengajarkan materi-materi pelajaran ilmu pasti misalnya pembelajaran IPA pada kuis atau ulangan yang dilaksanakan pendidik.

Adapun kelebihan pada model STAD menurut Slavin adalah yaitu pembelajaran yang mengajari siswa bekerja sama pada suatu tugas kelompok. Mereka harus mengkoordinasikan usaha secara bersama-sama untuk menyelesaikannya⁸. Gagasan utama model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah memotivasi siswa supaya saling membantu teman timnya dalam menguasai materi yang diberikan pendidik. Hal ini juga dibuktikan pada salah satu peneliti yang berjudul penerapan

⁷Isjoni, *cooperative learning*, (bandung: alfabeta, 2013), hlm:15.

⁸Ela Titi Sumarni And Mansurdin, “ *Model Cooperative Learning Tipe STAD Pada Motivasi Belajar Siswa Disekolah Dasar*”, *Jurnal Pendidikan Tambusi* 4, No.2 (2020):1309-19.

model pembelajaran tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas Vc Min Model Prigi Watulimo Trenggalek menyimpulkan meningkatnya rata-rata belajar peserta didik pretest siklus I 31,83 dan siklus 2 mengalami peningkatan sebesar sebesar 71,47⁹.

Berdasarkan temuan masalah diatas maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, melalui penerapan model kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dikelas IV SD Negeri 200211 Kota Padangsidimpuan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih rendah, hal ini dibuktikan dengan data hasil ulangan siswa dengan persentasi ketuntasan 35%.
2. Suasana proses pembelajaran yang masih monoton karena menggunakan metode konvesional dan model pembelajaran masih jarang diterapkan.
3. Kurangnya fasilitas disekolah, baik sarana maupun prasarana dalam kegiatan proses pembelajaran misalnya dalam penggunaan media.

⁹2817123025 Badi'atus Sururiyah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Vc Min Model Prigi Watulimo Trenggalek," Skripsi (Iain Tulungagung, 5 Agustus 2016), [Http://Repo.Uinsatu.Ac.Id/3473/](http://Repo.Uinsatu.Ac.Id/3473/).

4. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa hanya menggunakan buku tematik sebagai sumber pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada aspek peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dengan penerapan model kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) pada pembelajaran kedua, subtema siklus makhluk hidup dengan materi siklus hidup hewan pada pembelajaran IPA tema 6 kelas IV.

D. Batasan Istilah

Peneliti terlebih dahulu memberikan batasan istilah yang berkaitan dengan judul, guna untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan persepsi. Berikut adalah istilah-istilah penelitian ini antara lain:

1. Model kooperatif tipe STAD ini salah satu upaya peneliti untuk meningkatkan hasil belajar yang terkait dalam pembelajaran ilmu pasti seperti pembelajaran IPA disekolah dasar. Model kooperatif ini merupakan pembelajaran yang berkelompok beranggotakan 4-6 orang siswa secara heterogen. Adapun penerapan model kooperatif tipe STAD diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan materi, kegiatan kelompok, mengevaluasi hasil belajar siswa melalui kuis dan penghargaan kelompok. Penghargaan atas keberhasilan kelompok berdasarkan evaluasi pada rata-rata nilai perkembangan individu¹⁰.

¹⁰Yudho Ramafrizal Suryana dan T. J. Somadi, "Kajian model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam upaya meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar akuntansi," *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2018): 133–45.

2. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar juga sebagai penentu keberhasilan belajar siswa dalam aspek pengetahuan dalam pemahaman materi yang diajarkan guru diberikan dalam bentuk apresiasi huruf atau angka. Penelitian ini dibatasi pada aspek kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom revisi mulai dari C1 yaitu mengingat, C2 memahami, C3 menerapkan, C4 yaitu menganalisis, C5 yaitu mengevaluasi dan C6 yaitu berkreasi¹¹.
3. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dalam penelitian ini memuat materi tentang siklus makhluk hidup hewan pada kelas IV sekolah dasar semester genap. Dengan buku tematik cita-citaku (6) pembelajaran kedua¹². Tema 6 pada materi siklus makhluk hidup hewan subtema 1 yang akan dijadikan peneliti sebagai materi yang akan diajarkan didalam pembelajaran.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam peneliti yaitu, apakah penerapan model kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 200211 Padangsidempuan?

¹¹Fauzan Dkk. Hlm:30

¹²Dhiah Saptorini Dkk, *Buku Siswa Tematik Tema 6 Cita-Citaku Untuk Siswa SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013*. PT Penerbit Erlangga Mahameru

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (student teams achievement division) dengan tema 6 subtema 1 materi siklus hidup hewan kelas IV SD Negeri 200211 Padangsidimpuan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan memberikan informasi tentang model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 200211 Padangsidimpuan.
- b. Bagi peneliti menambah pengalaman dan wawasan tentang meningkatkan hasil belajar pembelajaran IPA.

2. Manfaat praktis

- a. Mengembangkan kegiatan bersosialisasi dalam belajar disekolah
- b. Sebagai bahan panduan, acuan serta evaluasi yang bisa dijadikan pertimbangan dan perubahan bagi guru.
- c. Dapat diterapkan dalam setiap pembelajaran, tidak hanya pembelajaran IPA.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini berdasarkan perolehan hasil belajar siswa yang mencapai kriteria ketuntasan

minimal (KKM) yaitu sebesar 70. Penelitian dikatakan berhasil apabila 80% ketuntasan dari jumlah siswa mencapai nilai KKM tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika peneliti membagi lima bab, dalam setiap bab dibagi menjadi sub-sub dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

Bab ketiga yaitu metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat yaitu hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian tindakan pada siklus I dan II, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian dan saran-saran yang membangun penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Dalam model pembelajaran kooperatif ini dibagi dalam beberapa kata yang pengertiannya harus dijelaskan satu persatu. Secara kaffah model dimaknai sebagai objek atau konsep yang digunakan untuk mempersentasikan sesuatu hal. Sedangkan, pembelajaran adalah merupakan proses komunikasi dua arah mengajar yang dilakukan guru sedangkan belajar melakukan oleh peserta didik¹³. Pengertian pembelajaran juga dijelaskan dalam al-quran surah An- Nahl ayat 125:

لَّتَىٰ بِأَجْلِهِمْ جَا وَ عِظَةَ الْمَوْ وَ بِلَجْمَهُ بَكَ رَ سَيِّئِلٍ إِلَىٰ دُعُ أ
وَ سَيِّئِهِ عَنْ ضَلَّ بِمَنْ عُلْمُ أ هُوَ بَكَ رَ نَّ ا حَسُنَّ أ هِيَ
بِلْمُهَنْدِينَ عُلْمُ أ هُوَ

Artinya: (wahai nabi Muhammad SAW) serulah semua manusia kepada jalan (yang ditunjukkan) tuhan pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantulah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya tuhan pemelihara kamu, dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan ialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).

Penjelasan dari ayat tersebut memerintahkan dalam arti mewajibkan umat nabi Muhammad SAW untuk belajar dan

¹³Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015). Hlm. 20.

mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik (*billaty hiya ahsan*¹⁴).

Untuk tercapainya proses komunikasi yang baik dalam pembelajaran, maka menjadi guru harus memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi disini meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan profesional baik yang bersifat pribadi maupun akademis¹⁵. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur¹⁶. Jadi model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu susunan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum dan lain-lain.

a. Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif

Manfaat model pembelajaran kooperatif adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran:

1. Bagi guru

- a. Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab langkah-langkah yang ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak

¹⁴“Petunjuk Al-Qur’an Tentang Belajar Dan Pembelajaran | Wakka | Education and Learning Journal,” diakses 21 Agustus 2022, <http://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/article/view/43>.

¹⁵Zulhammi, “Etika Profesi Keguruan Tinjauan Hadits Rasulullah SAW”, *Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 6. No. 02. Desember 2018. Hal. 126

¹⁶Udin S. Winataputra, *Model-model pembelajaran inovatif / Udin S. Winataputra* (PAU-PPAI Universitas Terbuka, 2001).

dicapai, kemampuan daya serap siswa serta ketersediaan media yang ada.

- b. Dapat dijadikan sebagai alat pendorong aktifitas siswa dalam pembelajaran.
- c. Memudahkan untuk melakukan analisis terhadap perilaku siswa secara personal maupun kelompok dalam waktu relative singkat.
- d. Memudahkan pertimbangan untuk menyusun dasar dalam merencanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas belajar.

2. Bagi siswa

- a. Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam pembelajaran.
- b. Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.
- c. Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh.
- d. Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi kelompoknya secara objektif.

Adapun pengertian model kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang telah mencakup *learning to know*, *learning to do*, *learning to live together*. Model pembelajaran ini membantu para

peserta didik dalam meningkatkan sikap positif peserta didik dalam meningkatkan sikap positif peserta didik dalam belajar¹⁷.

B. Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe dari perkembangan model dari masa kemasa yang mengalami perkembangan dan perubahan. Kumpulan strategi dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif yaitu, student teams achievement division (STAD), JIGSAW, Investigasi kelompok (TGT) dan lain-lain. Adapun perbandingan tipe-tipe pembelajaran kooperatif yaitu:

Tabel 2.1 Perbandingan Tipe Pembelajaran Kooperatif

	STAD	JIGSAW	INVESTIGASI KELOMPOK	PENDEKATAN STRUKTUAL
Tujuan kognitif	Informasi akademik sederhana	Informasi akademik sederhana	Informasi akademik tingkat tinggi dan keterampilan inkuiri	Informasi akademik sederhana ¹⁸ .

Pembelajaran kooperatif bukan sekedar aktifitas yang mengelompokkan pelajar dalam beberapa kelompok dan memberikan tugas tetapi ketika lingkungan belajar yang disediakan juga diorientasikan untuk terjadi aktifitas saling mendukung satu sama lain sehingga secara bersama-sama mereka tumbuh dalam memberikan makna pada suatu fenomena yang dipelajari. Adapun beberapa elemen penting yang perlu diperhatikan dalam menyelenggarakan pembelajaran kooperatif, yaitu: saling ketergantungan positif,

¹⁷Avinda Yuda Wati, *Kooperatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). Hlm: 6.

¹⁸Triyanto (Hlm: 68)

akuntabilitas, individu, interaksi *face to face*, keterampilan sosial dan kelompok kecil, serta proses kelompok.

2. Model kooperatif tipe student teams achievement division (STAD)

Menurut Rusman (2013) model kooperatif tipe STAD dikembangkan oleh Robert Slavin dan kolega-koleganya di universitas John Hopkin. Menurut Slavin (2013) STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan salah satu model yang banyak digunakan dalam pembelajaran kooperatif. Ia menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif dengan model STAD, siswa ditempatkan dalam kelompok belajar kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis atau kelompok sosial lainnya¹⁹. Pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) merupakan salah satu tipe dari model dengan menggunakan kelompok kecil jumlah 4-5.

a. Persiapan Model Student Teams Achievement Division (STAD)

Pembelajaran kooperatif tipe STAD ini juga membutuhkan persiapan yang matang sebelum dilaksanakan, persiapan tersebut antara lain²⁰:

1. Perangkat pembelajaran meliputi RPP, buku siswa, lembar kegiatan siswa dan lainnya.

¹⁹I. Putu Ari Sudana dan I. Gede Astra Wesnawa, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1, no. 1 (22 Mei 2017): 1–8, <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10128>.

²⁰Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009). Hlm:69.

2. Membentuk kelompok dengan tidak sama rata serta menggabungkan siswa yang kurang mampu dan mampu dalam memahami materi.
3. Menentukan skor awal dari ulangan sebelumnya untuk diadakan tes.
4. Pengaturan tempat duduk
5. Kerja kelompok berfungsi untuk lebih jauh mengenal kawan masing masing individu.

Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu sebagai berikut²¹:

Tabel 2.2 Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

SINTAKS	KEGIATAN GURU
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa	Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Fase 2 Menyajikan/ menyampaikan informasi	Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan.
Fase 3 Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase 5 Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya.
Fase 6 Memberikan penghargaan	Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

²¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). 202

b. Kelemahan Dan Kelebihan Model Pembelajaran Tipe STAD

Didalam suatu model pembelajaran pasti ada kelemahan dan kelebihan didalamnya, berikut adalah kelebihan dari pembelajaran kooperatif tipe STAD:

- a. Setiap kelompok memiliki tugas
- b. Adanya interaksi langsung antar siswa dalam kelompok
- c. Melatih siswa mengembangkan keterampilan dan membiasakan siswa menghargai pendapat orang lain
- d. Meningkatkan siswa berbicara sehingga kemampuan akademiknya meningkat
- e. Memberi peluang kepada siswa untuk berani bertanya
- f. Memberikan rasa persaudaraan
- g. Terlaksananya pembelajaran terpusat pada siswa

Sedangkan kelemahan pada pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) adalah sebagai berikut:

- a. Membutuhkan relatif lama sehingga sulit mencapai target
- b. Dalam mempersiapkan guru dituntut mempunyai kemampuan untuk menggunakan strategi pembelajaran kooperatif.
- c. Menuntut siswa bekerja sama

2. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar yang digunakan oleh peneliti adalah pembelajaran berbasis pengetahuan/ kognitif yaitu menyajikan pengetahuan dengan

struktur yang sudah baku dan belajar merupakan kegiatan pasif siswa untuk menerima dan menampilkan pengetahuan semula. Aliran belajar kognitivisme mempunyai gagasan bahwa belajar adalah proses informasi oleh pusat-pusat pikiran dalam otak. Hal ini mengacu pada penemuan Taksonomi Bloom untuk hasil belajar, berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani yaitu *tassein* yang berarti mengklafikasi dan *nomos* yang berarti aturan.

Jadi Taksonomi Bloom berarti hierrarki klafikasi atas prinsip dasar atau aturan. Sitilah ini kemudian digunakan oleh Benjamin Samuel Bloom, seorang psikolog bidang pendidikan yang melakukan penelitian dan pengembangan mengenai kemampuan berpikir dalam proses pembelajaran.

a. Aspek-aspek Ranah Kognitif

Aspek-aspek kemampuan peserta didik pada ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom adalah²²:

1. Mengingat

Pada tahap pertama mengingat menjadi syarat utama, pengetahuan dalam mengingat yang perlu diperhatikan serti rumus, defenisi nama tokoh, nama kota dan lain-lain. Mengingat merupakan usaha kembali untuk mendapatkan pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lewat atau lampau, baik yang baru saja didapat maupun yang sudah lama didapatkan.

²²Imam Gunawan dan Anggarini Retno Palupi, "Taksonomi Bloom–revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian," *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran* 2, no. 02 (2016).

2. Pemahaman

Pemahaman bersangkutan dengan inti dari sesuatu, yaitu bentuk pengertian atau yang menyebabkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan itu tanpa harus menghubungkan dengan bahan lain.

3. Menerapkan

Ditingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori dan prinsip di dalam berbagai situasi. Menerapkan pada kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan berkaitan dengan dimensi pengetahuan procedural. Menerapkan merupakan kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

4. Menganalisis

Analisis diartikan sebagai pemecahan atau pemisahan suatu komunikasi (peristiwa, pengertian) menjadi unsur-unsur penyusunannya, sehingga ide (pengertian dan konsep) itu relative menjadi lebih jelas dan ide-ide lebih eksplisit.

5. Mengevaluasi

Kategori sintesis dibedakan menjadi tiga yakni merancang, merangkai, dan mengatur. Evaluasi adalah menentukan nilai materi dan metode untuk tujuan tertentu. Evaluasi dikatakan mengkritik menilai menafsirkan.

6. Menciptakan

Menciptakan disini mengarahkan siswa untuk dapat melaksanakan dan menghasilkan karya yang dapat dibuat oleh semua siswa. Perbedaan menciptakan ini dengan dimensi berpikir kognitif lainnya seperti mengerti, menerapkan, dan menganalisis siswa bekerja dan menghasilkan sesuatu yang baru.

Berdasarkan aspek-aspek kemampuan peserta didik pada kognitif menurut Taksonomi Bloom hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Daftar Kata Kerja Operasional

Daftar contoh kata kerja operasional yang dapat dipakai untuk ranah kognitif²³:

Mengetahui	Memahami	Mengaplikasikan	Menganalisis	Mengevaluasi	Membuat
	Memperkirakan	Menugaskan	Menganalisis	Membandingkan	Mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	Mengurutkan	Mengaudit	Menyimpulkan	Mengatur
Menjelaskan	Mengkategorikan	Menentukan	Memecahkan	Menilai	Menganimasi
Menggambar	Mencirikan	Menerapkan	Menegaskan	Mengarahkan	Mengumpulkan
Membilang	Merinci	Menyesuaikan	Mendeteksi	Mengkritik	Mengkategorikan
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Mengkalkulasi	Mendiagnosis	Menimbang	Mengkode
Mendaftar	Membandingkan	Memodifikasi	Menyeleksi	Memutuskan	Mengkombinasikan
Menunjukkan	Menghitung	Mengklasifikasi	Memerinci	Memisahkan	Menyusun
Memberilabel	Mengkonstruksi	Menghitung	Menominasikan	Memprediksi	Mengarang
Memberiindeks	Mengubah	Membangun	Mendiagramkan	Memperjelas	Membangun

²³Gunawan and Palupi

Memasangkan	Mempertahankan	Mengurutkan	Mengkorelasikan	Menugaskan	Menanggulangi
Menamai	Menguraikan	Membiasakan	Merasionalkan	Menafsirkan	Menghubungkan
Manandai	Menjalin	Mencegah	Menguji	Mempertahankan	Menciptakan
Membaca	Membedakan	Menggambarkan	Mencerahkan	Memerinci	Mengkreasikan
Menyadari	Mendiskusikan	Menggunakan	Menjelajah	Mengukur	Mengoreksi
Menghafal	Menggali	Menilai	Membagikan	Merangkum	Merancang
Meniru	Mencontohkan	Melatih	Menyimpulkan	Membuktikan	Merencanakan
Mencatat	Menerangkan	Menggali	Menemukan	Memvalidasi	Mendikte
Mengulang	Mengemukakan	Mengemukakan	Menelaah	Mengetes	Meningkatkan
Mereproduksi	Mempolakan	Mengadaptasi	Memaksimalkan	Mendukung	Memperjelas
Meninjau	Memperluas	Menyelidiki	Memerintahkannya	Memilih	Memfasilitasi
Memilih	Menyimpulkan	Mengoperasikan	Mengedit	Memproyeksikannya	Membentuk
Menyatakan	Meramalkan	Mempersoalkan	Mengaitkan		Merumuskan
Mempelajari	Merangkum	Mengkonsepkan	Memilih		Menggeneralisasi
Mentabulasi	Menjabarkan	Melaksanakan	Mengukur		Menggabungkan
Memberikode		Meramalkan	Melatih		Memadukan
Menelusuri		Memproduksi	Mentransfer		Membatas
Menulis		Memproses			Mereparasi
		Mengaitkan			Menampilkan
		Menyusun			Menyiapkan
		Mensimulasikan			Memproduksi
		Memecahkan			Merangkum
		Melakukan			Merekonstruksi
		Mentabulasi			Membuat

Tabel 2.3 Kata Kerja Operasional

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Sejak peradaban manusia, orang berusaha untuk mendapat sesuatu dari alam sekitarnya. Mereka telah mampu membedakan mana yang tumbuhan, hewan yang dapat dimakan. Mereka mulai mempergunakan alat untuk memperoleh makanan, mengenal api untuk memasak. Semuanya itu menandakan bahwa mereka telah memperoleh pengetahuan dari pengalaman. Untuk mendefinisikan IPA tidaklah mudah karena sering kurang dapat menggambarkan secara lengkap pengertian sains tersendiri menurut Wahyana (1986) mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan

pengetahuan tersusun sistematis, dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangan tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah²⁴.

Menurut Permendiknas No. 23 tahun 2006, standar kompetensi lulusan satuan pendidikan (SKL-SP) dikembangkan berdasarkan tujuan pendidikan. Untuk pendidikan dasar dan sekolah menengah pertama bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta kehidupan mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut. Standar kompetensi kelulusan satuan pendidikan yang termasuk dalam IPA SD/MI²⁵:

- a. Menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis dan kreatif
- b. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis dan kreatif dengan bimbingan guru
- c. Menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi, dan menyadari potensinya
- d. Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari

Dengan demikian keterampilan proses sains dibagi menjadi dua kategori yaitu keterampilan dasar meliputi; mengamati, menyimpulkan, mengukur, mengkomunikasikan, mengklasifikasi, memprediksi, menggunakan hubungan-hubungan ruang waktu dan menggunakan bilangan serta

²⁴Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Ktsp*, (Jakarta:Pt Bumi Aksara, 2015) Hal:136.

²⁵PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2006.

keterampilan proses terpadu meliputi; mengontrol variabel, mendefinisikan secara operasional, merumuskan hipotesa, merumuskan model-model, menafsirkan data dan bereksperimen²⁶. Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Dalam proses pembelajaran IPA selalu mengarahkan kepada situasi yang menarik dan menyenangkan. Karakteristik utama pendekatan keterampilan proses sains menekankan kepada keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran betul-betul berpusat pada siswa, bukan pada guru. Adapun jenis-jenis keterampilan proses sains yaitu observasi, interpretasi, klasifikasi, prediksi, berkomunikasi, berhipotesis, merancang percobaan, aplikasi konsep, mengajukan pertanyaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses sains merupakan salah pendekatan yang tepat digunakan dalam pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar (MI/SD) karena dapat menjadikan siswa aktif dan kreatif selama kegiatan pembelajaran serta melatih berbagai jenis keterampilan proses siswa²⁷. Dalam posisi ini guru harus dapat melakukan strategi pembelajaran, agar materi IPA dapat diterima baik siswa. Kedudukan guru sebagai fasilitator atau pembimbing siswa dalam belajar, sedangkan pembelajaran berpusat kepada siswa artinya siswa lebih banyak berperan dalam proses pembelajaran²⁸.

²⁶Syafrilianto Syafrilianto Syafrilianto, "HUBUNGAN ANTARA LEVELS OF INQUIRY (LOI) DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA," *FORUM PAEDAGOGIK* 11, No. 1 (3 Juni 2020): 31–42, <https://doi.org/10.24952/Paedagogik.V12i1.2599>.

²⁷Syafrilianto Syafrilianto, "Pendekatan keterampilan proses sains dalam pembelajaran di MI/SD" (Prosiding Webinar Nasional Prodi PGMI IAIN Padangsidimpuan, Padangsidimpuan, 2021), 35–39, <http://repo.iain-padangsidimpuan.ac.id/745/>.

²⁸Sarwik Utami, "Penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas III sekolah dasar," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2018): 137–48.

Pada pembelajaran kooperatif tipe STAD akan mempelajari ilmu pengetahuan alam tema 6 cita-citaku pada subtema 1 aku dan cita-citaku tentang materi siklus hidup makhluk hidup hewani SD kelas IV. Kompetensi yang digunakan yaitu kompetensi dasar 3.2 yaitu membandingkan siklus hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4. Tema Cita-Citaku

Tema cita-citaku terdapat pada tema 6 kelas IV SD, tema ini terdiri atas 3 subtema dan pembelajaran kedua dengan memuat mata pelajaran IPA dan bahasa Indonesia. Pada pembelajaran IPA memuat materi tentang siklus makhluk hidup hewan. Daur hidup adalah rangkaian tahapan yang dilalui oleh hewan, sejak lahir hingga menjadi dewasa²⁹. Sementara daur hidup hewan yaitu rangkaian tahapan yang dilalui hewan, sejak lahir hingga menjadi dewasa sempurna. Hewan yang mengalami perubahan bentuk dalam pertumbuhannya disebut metamorfosis. Metamorfosis dibagi dua yaitu, metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna³⁰.

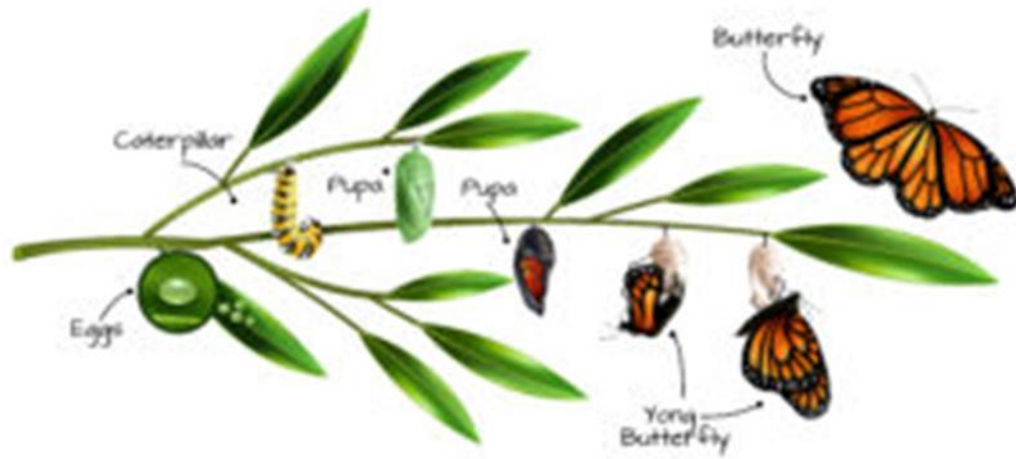
a. Metamorfosis Sempurna

Metamorfosis sempurna adalah metamorfosis yang dalam perkembangannya menuju dewasa mengalami perubahan bentuk tubuh, penampilan dan perilaku berbeda. Perubahan bentuk yang berbeda ini dimulai dari fase telur. Setelah fase telur dilewati, maka fase selanjutnya yakni fase larva. Setelah fase larva akan menjadi fase

²⁹Inggit Awanda Dkk, Pembelajaran IPA Untuk SD/MI Kelas IV Semester Ganjil, *Modul*. (Fkip Pendidikan Guru Sekolah Dasar: 2016) Hlm:3.

³⁰“Pengertian Metamorfosis Sempurna Dan Contoh Hewannya - Gramedia Literasi,” diakses 14 Mei 2022, <https://www.gramedia.com/literasi/metamorfosis-sempurna/>.

pupa. Fase terakhir dari metamorfosis sempurna adalah imago dan dewasa. Contoh hewan metamorfosis sempurna yaitu hewan kupu-kupu³¹.



gambar 2.1 Metamorfosis Pada Kupu-Kupu

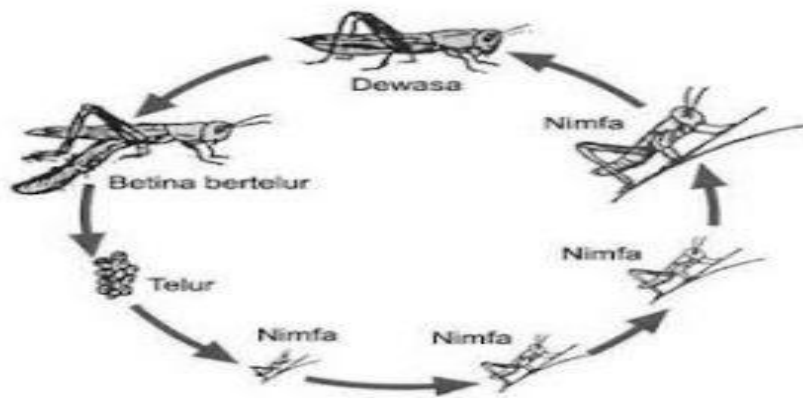
Berdasarkan gambar diatas, metamorfosis pada kupu-kupu dimulai dari telur. Kemudian telur berubah menjadi ulat yang biasa ditemukan didedaunan, lalu ulat berubah menjadi kepompong atau pupa dengan cangkang untuk melindungi tubuhnya. Setelah beberapa lama kepompong berubah menjadi kupu-kupu muda dan beberapa hari berubah menjadi kupu-kupu dewasa.

b. Metamorfosis Tidak Sempurna

Metamorfosis tidak sempurna adalah perkembangan bentuk tubuhnya yang tidak jauh berbeda baik dari penampilan dan perilaku tidak jauh berbeda. Metamorfosis tidak sempurna melewati tahapan yang sama. Tahapan-tahapan ini dimulai dari hewan bertelur, kemudian menjadi

³¹“Download Lengkap Buku Siswa Tematik Kelas 4 Tema 6, 7, 8 dan 9 - Juragan Desa,” diakses 29 Mei 2022, <https://www.juragandes.net/2020/09/buku-siswa-tematik-kelas-4-tema-6-7-8-9.html>.

nimfa, nimfa ini akan berubah menjadi dewasa imago. Contoh hewan metamorfosis tidak sempurna adalah belalang



Gambar 2.2 Metamorfosis Pada Belalang

belalang menjadi bagian hewan yang bermetamorfosis tidak sempurna karena perubahan dari nimfa ke belalang dewasa tidak mengalami perubahan yang signifikan. Perbedaan yang terjadi pada belalang muda dan dewasa hanya sebatas pada ukuran tubuh saja.

C. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul yang diteliti sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maysaroh dengan judul, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Tema Hidup Rukun Di Sekolah Siswa Kelas II SDN 161 Bangun Purba Mandailing Natal. Hasil yang diperoleh penelitian dari analisis data, soal post test yang diberikan kepada siswa yang mengukur

kemampuan materi penjumlahan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 81,55 dan kelas control 76,72. Dengan menggunakan uji $-t$ kedua kelas $3,74 > 2,045$ berarti H_a diterima atau terdapat Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Pretasi Belajar Matematika SDN 161 Bangun Purba Mandailing Natal³².

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hemiyanti Yusuf dengan judul, Meningkatkan Kemampuan Menjumlah Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Pongongalaila Kecamatan Pububala Kabupaten Gorontalo. Hasil yang diperoleh dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD kemampuan menjumlahkan bilangan bulat padasiswa meningkat di kelas IV SDN 2 Pongongalaila Kecamatan Pububala Kabupaten Gorontalo³³.
3. Penelitian yang dilakukan Normasintasari Kusumawardani, Joko Siswanto, Verylana Purnamasari dengan judul pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media poster terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian

³²Maysaroh, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Terhadap Pretasi Belajar Matematika Tema Hidup Rukun Di Sekolah Siswa Kelas II SDN 161 Bangun Purba Mandailing Natal. *Skripsi* (2022), IAIN Padangsidimpuan.

³³Helmiyanti Yusuf, "Meningkatkan Kemampuan Menjumlah Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Pongongaila Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo," *Skripsi* 1, no. 151408091 (2012).

ini menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media poster pada model kooperatif tipe STAD efektif terhadap hasil belajar matematika siswa³⁴.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sustin Sumarni Burengge dengan judul penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan kontekstual bagi siswa SDN 7 Tentena Sulawesi Tengah. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran tipe STAD dengan pendekatan kontekstual dapat mencapai ketuntasan hasil belajar siswa di SDN 7 Tentena³⁵.

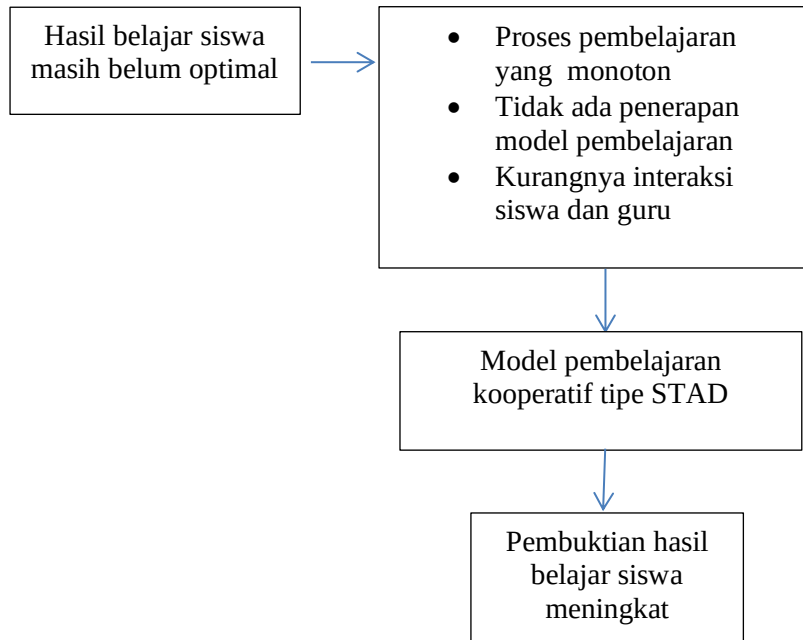
D. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan proses pembelajaran menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model yang tepat digunakan adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang merupakan model belajar siswa yang bekerja sama untuk menyelesaikan soal bersama. Dalam pembelajaran IPA guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan sintaks sesuai dengan prosedur. Guru membagi kelompok kecil secara

³⁴Normasintasari Kusumawardani, Joko Siswanto, dan Veryliana Purnamasari, "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2018): 170–74.

³⁵Sustin Sumarni Burengge, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan Kontekstual bagi Siswa SDN 7 Tentena Sulawesi Tengah," *Jurnal Paedagogy* 7, no. 4 (2020): 275–80.

heterogen, kemudian mengajarkan materi dengan menggunakan media gambar. media gambar. Jadi, dengan menerapkan model pembelajaran tersebut kerangka berpikir dapat digambar dengan konsep:



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dari penelitian ini yaitu Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi Siklus Hidup Mahkluk Hidup dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas IV SD N 200211 Kota Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200211 Padangsidempuan kelurahan Padang Matinggi kota Padangsidempuan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022 pada bulan Januari karena didalam penelitian tindakan kelas membutuhkan proses pembelajaran yang efektif didalam kelas.

B. Jenis Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas (PTK) yang dikemukakan Kurt Lewin sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar³⁶. Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan mutu pembelajaran baik proses maupun hasil akhir kegiatan pembelajaran sebagai wujud dari kemampuan siswa dapat meningkatkan kualitasnya³⁷.

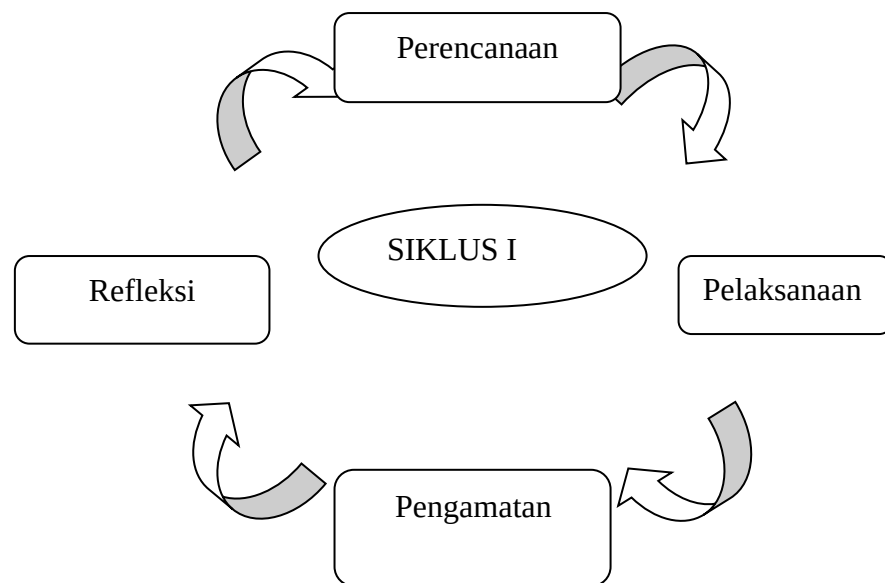
Penelitian tindakan kelas ini menjembatani antara teori dan praktik yang bersifat kolaboratif antara setiap unsur yang berkepentingan. Pelaksanaan penelitian ini yaitu proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus menerus terdiri dari 4 komponen pokok yaitu:

³⁶Risyani, Laksono Dan Tatas Yuli Eko, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018), Hal. 3.

³⁷Syafrilianto Syafrilianto, Mariam Nasution, Dan Melda Juniati, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL," *FORUM PAEDAGOGIK* 13, No. 1 (2022): 130–42, <https://doi.org/10.24952/Paedagogik.V13i1.5339>.

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*acting*)
3. Observasi
4. Refleksi (*reflection*)

Hubungan keempat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berulang atau siklus sebagaimana berikut³⁸:



Gambar 3.1Komponen Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif berupa data proses seperti lembar observasi sedangkan metode penelitian kuantitatif berupa data tes dan hasil belajar kognitif berdasarkan peranan dan jenis perolehan.

³⁸Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung ; Citapustaka Media. 2016. Hlm;220

C. Latar Dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran IPA Tema 6 (cita-citaku) Subtema 1 Materi Siklus Hidup Hewan Kelas IV SD Negeri 200211 Padangsidempuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan alat media gambar, sumber belajar dan lingkungan belajar. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 200211 Padangsidempuan. Dengan jumlah siswa sebanyak 20 terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan ketentuan model Kurt Lewin. Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur penelitian dengan dua siklus. Penelitian bertujuan apabila pelaksanaan siklus 1 belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus 2. Prosedur penelitian ini pada siklus 1 menggunakan 4 urutan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan perbaikan dari ide satu ke ide yang lain. Kegiatan ini menggunakan urutan sebagai berikut :

- a. Melakukan kegiatan pra observasi untuk mengumpulkan data-data lapangan guna mengetahui adanya masalah yang terjadi didalam proses pembelajaran yang berlangsung selama proses pembelajaran.
- b. Menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.

- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Menyiapkan materi pelajaran tentang siklus hewan

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menyediakan media gambar untuk pemahaman siswa pada materi siklus hidup hewan di kelas IV SD Negeri 200211 kota Padangsidimpuan secara terkendali dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD. Adapun urutan yang dilakukan peneliti dalam kegiatan pelaksanaan yaitu :

- a. Menyiapkan materi belajar.
- b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa.
- c. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa setelah itu memberi penguatan berupa tentang kedisiplinan.
- d. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas
- e. Peneliti menjelaskan materi tentang siklus hewan dan siswa menyimak penjelasan guru dengan menggunakan media gambar.
- f. Kemudian didalam proses pembelajaran mengaplikasikan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dan duduk secara berkelompok.

- g. Rangkaian setiap tahapan pembelajaran kooperatif tipe STAD harus diterapkan dan guru sudah menyiapkan soal pilihan ganda.
- h. Setelah serangkaian kegiatan tersebut sudah dilaksanakan maka, guru, memberikan tes soal tertulis untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami materi.
- i. Kemudian guru mengumpulkan lembar jawaban yang telah diisi peserta didik.

3. Tahap Observasi.

Observasi dilakukan langsung didalam proses kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan lembar observasi. Tahap observasi terdiri dari :

- a. Pemberian tes kepada siswa berupa soal berbentuk pilihan berganda dengan empat option sebanyak 10 soal pada proses awal dan akhir pembelajaran. Guna dilakukan observasi ini sebagai tolak ukur untuk penilaian hasil belajar kognitif siswa.
- b. Pegamatan terhadap aktivitas menggunakan lembar observasi untuk mengukur hasil belajar Afektif.

4. Tahap Refleksi

Hasil penelitian pada siklus I akan dianalisis untuk perbaikan yang digunakan pada siklus II. Peneliti dan guru akan berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada tahap

siklus sebelumnya, sebagai bahan untuk menyusun ulang dalam melaksanakan siklus II.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber sebagai berikut:

1. Sumber data primer merupakan data yang didapat langsung yaitu pendidik dan peserta didik
2. Sumber data sekunder merupakan data yang terdapat didalam rujukan buku-buku, jurnal, skripsi, dan sebagainya yang terkait dengan penelitian.
3. Informasi dari guru kelas IV di sekolah SD Negeri 200211 kota Padangsidimpuan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran siswa.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Didalam instrument pengumpulan data yang dilakukan peneliti ada dua yaitu:

1. Tes

Tujuan penelitian adalah dapat mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan kognitif siswa ³⁹.

³⁹Syafrilianto Dan Taufik Rahman, "Model Guided Inquiry Dan Guided Discovery Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Smp" (Ina-Rxiv, 15 Oktober 2019), <https://doi.org/10.31227/osf.io/A84ge>.

Siswa diberikan soal-soal yang harus dijawab secara tertulis untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki siswa⁴⁰.

Tes formal bisa berbentuk tes tertulis, tes lisan dan tes kinerja⁴¹. Tes tulis bentuk atau format instrumennya bisa berupa item tes isian, item tes uraian, pilihan benar salah, pilihan menjodohkan dan pilihan ganda. Tes adalah sejumlah pertanyaan yang dijawab siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap materi yang di persyaratkan dengan pengajaran tertentu.

Didalam instrumen pengumpulan data, butir soal adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur dan menilai sesuatu dalam bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas berupa pertanyaan atau perintah sehingga menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi. Penelitian ini menggunakan butir soal pilihan berganda (multiple choice). Tipe pilihan berganda adalah suatu butir soal yang alternatif jawabannya lebih dari dua. Pada umumnya, jumlah alternatif jawaban berkisar antara empat atau lima jawaban.

⁴⁰Syafrilianto Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, Dan Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 1, No. 1 (13 Mei 2022): 1–10, <https://doi.org/10.24952/Gravity.V1i1.5363>.

⁴¹Bambang Hari Purnomo, "Metodologi Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)," *Jurnal Pengembangan Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 210251.

2. Observasi

Pada instrumen pengumpulan data observasi didalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi siklus hewan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung (*participat* observasi). Observasi dilakukan sesuai dengan lembar observasi yang sudah dipersiapkan. Sebagai pengamat, peneliti mengamati aktifitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan dibantu oleh teman sejawat yakni guru kelas IV. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti juga sebagai pengajar yang membuat rancangan pembelajaran⁴².

G. Teknik Pemeriksa Keabsahan Data

Peneliti menggunakan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini menggabungkan dua teknik analisis data yaitu kualitatif dan kuantitatif⁴³. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Dengan cara mengecek data melalui beberapa sumber yaitu, kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa-siswa kelas IV.

2. Teknik Triangulasi

⁴²Badi'atus Sururiyah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Vc Min Model Prigi Watulimo Trenggalek."

⁴³Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016) Hlm:218.

Dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis data observasi

Pada penelitian ini, analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui pencapaian siswa dilihat dari soal yang diberikan guru, ini juga dilihat dari persentase ataupun praktek yang dilakukan siswa. Perhitungan skor dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar disetiap siklus.

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasekan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut⁴⁴:

Tabel 3.1
Kategori Nilai Aktivitas Guru dan Siswa

No	Nilai	Kategori Penilaian
1.	91-100	Baik Sekali
2.	81-90	Baik
3.	71-80	Cukup
4.	61-70	Kurang
5.	51-60	Kurang Sekali

Dari hasil persentase yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian.

⁴⁴Istarani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Media Persada, 2011), Hal 160.

2. Analisis Data hasil Belajar Kognitif

Teknik penskoran ini dilakukan dengan menghitung jumlah jawaban yang benar dan mendapat skor satu⁴⁵. Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individu

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{BN}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = banyaknya butir yang dijawab dengan benar

N = banyaknya butir soal.

Kriteria untuk menentukan kategori adalah berdasarkan teknik kategorisasi standar departemen pendidikan nasional.

b. Nilai Rata-Rata Kelas

Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{\sum n}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

⁴⁵Syafrilianto, Mariam Nasution, dan Melda Juniati, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching di SD Negeri 003 Hutabaringin Mandailing Natal," *Forum Paedagogik* 13, no. 1 (2022): 136.

Σx = jumlah nilai yang diperoleh

Σn = jumlah siswa

c. Persentase ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma f}{\Sigma n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang akan dicari

Σf = jumlah siswa yang tuntas

Σn = jumlah seluruh siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

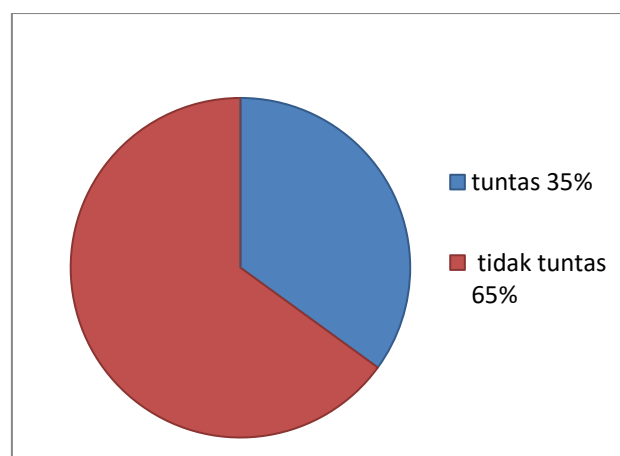
1. Kondisi Awal

. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kelurahan Padangmatinggi jalan Lestari Kota Padangsidempuan. Sekolah ini dipimpin oleh ibu Hazizah, S. Pd, SD. Jumlah guru di SD Negeri 200211 Padangsidempuan sebanyak 18 orang yang terdiri 3 guru laki-laki dan 15 guru perempuan. Jumlah keseluruhan siswa sebanyak 224. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV-B SD Negeri 200211 Padangsidempuan dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Observasi dilakukan selama 4 hari sebelum penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan sekolah secara nyata. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan data tes awal siswa dengan persentasi ketuntasan 35%.
- b. Model pembelajaran jarang diterapkan di sekolah karena, referensi bahkan praktek model pembelajaran dipelajari kurang optimal dan diimplementasikan.

- c. Minimnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran karena hanya menggunakan metode ceramah dan konvensional sehingga pembelajaran jadi monoton.
- d. Minimnya sarana dan prasarana didalam proses pembelajaran dalam bentuk media.

Data tes awal siswa pada materi siklus makhluk hidup hewan dengan jumlah soal sebanyak 20 pilihan ganda, diperoleh 7 orang siswa mencapai KKM dan 13 orang siswa belum mencapai KKM. Adapun nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan sebesar 65,5. Berdasarkan data tes awal tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai KKM hanya 7 orang dan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 13 orang. Sehingga persentase ketuntasan untuk siswa kelas IV-B pada materi pelajaran siklus makhluk hidup adalah 35%. Untuk melihat persentasi ketuntasan siswa pada pembelajaran IPA materi siklus makhluk hidup hewan dijabarkan dalam gambar 1.3 sebagai berikut:



Gambar4.1 Persentase Ketuntasan Tes Awal Siswa

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa masih tergolong rendah, sehingga masih diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) yang akan menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian ini terdiri atas dua siklus, dimana masing-masing siklus akan melewati empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan segala perangkat penelitian seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD), media pembelajaran siswa, soal tes yang akan diberikan kepada siswa, serta lembar observasi siswa dan guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 November 2022 dimulai pukul 08.30 – 09.45 WIB.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pertemuan 1 dimulai dengan guru membuka kelas dengan ucapan salam, menanya kabar, serta mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengajak siswa berdoa, lalu mengecek kesiapan diri siswa untuk belajar. kemudian guru membentuk siswa ke dalam kelompok, lalu menginformasikan tema yang akan dipelajari dan melakukan ice breaking.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada materi siklus makhluk hidup hewan. Untuk sedikit mengulas sekilas tentang materi siklus hidup hewan, guru menanyakan siswa sebagai bentuk menyajikan informasi yang diperoleh dari siswa. Dengan bentuk demonstrasi ini, guru dapat memulai pembelajaran, menyampaikan materi lewat bahan bacaan. Kemudian dengan menggunakan alat media gambar sebagai contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. Untuk pemahaman lebih lanjut guru memberikan latihan berupa kuis yang dalam penyelesaiannya didalam kerja kelompok siswa mampu menyusun setiap gambar siklus metamorfosis serangga dengan menyusun tahap-tahap perkembangannya.

Setelah semua selesai guru memberikan berupa penghargaan untuk menghargai hasil kerja kelompoknya dengan mempersentasikan

kedepan kelompok mana yang paling bagus dan baik dalam penyelesaiannya.

c) Kegiatan Akhir

Guru memberikan kesimpulan dalam pembelajarannya dan melakukan penilaian terhadap hasil siswa. Kemudian guru memberikan soal tes kepada setiap siswa. Setelah siswa menyelesaikan tes soal guru menutup pembelajaran dengan doa penutup dan salam.

2. Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 November 2022 dimulai pukul 08.30-09.45 WIB.

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal pada pertemuan II dimulai dengan guru membuka kelas dengan ucapan salam, menanya kabar, serta mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengajak siswa berdoa, lalu mengecek kesiapan diri siswa untuk belajar. Kemudian guru membentuk siswa ke dalam kelompok, lalu menginformasikan tema yang akan dipelajari dan melakukan ice breaking.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada materi siklus makhluk hidup hewan. Untuk sedikit

mengulas sekilas tentang materi siklus hidup hewan, guru menanyakan siswa sebagai bentuk menyajikan informasi yang diperoleh dari siswa. Dengan bentuk demonstrasi ini, guru dapat memulai pembelajaran, menyampaikan materi lewat bahan bacaan.

Kemudian dengan menggunakan alat media gambar sebagai contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. Untuk pemahaman lebih lanjut guru memberikan latihan berupa kuis yang dalam penyelesaiannya didalam kerja kelompok siswa mampu menebak setiap gambar berupa cara pelestarian makhluk hidup hewan seperti serangga.

Setelah semua selesai guru memberikan berupa penghargaan untuk menghargai hasil kerja kelompoknya dengan mempersentasikan kedepan kelompok mana yang paling bagus dan baik dalam penyelesaiannya. Ketika presentasi sedang berjalan, siswa bebas untuk berdiskusi atau melakukan tanya jawab seputar materi pelajaran.

c. Kegiatan akhir

Guru memberikan penguatan serta menyimpulkan kembali tentang materi pelajaran. Kemudian guru membagikan soal tes kepada masing-masing siswa. Setelah semua siswa selesai menjawab soal, guru menutup pelajaran dengan doa penutup serta mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

1. Pertemuan I

Observasi dilaksanakan ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dikelas IV B SD Negeri 200211 Kota Padangsidempuan pada materi siklus makhluk hidup hewan. Observasi dilakukan dengan saat proses pembelajaran berlangsung dengan lembar instrumen lembar observasi yang diisi oleh guru kelas IV B yaitu ibu Masdeni S. Pd, SD dan observer Wildani Firdaus.

Hasil pengamatan aktifitas siswa pada siklus I pertemuan pertama masih kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Pada awal guru memulai kelas, siswa mendemonstrasikan pertanyaan guru sebelum memulai pelajaran hanya 7 orang yang merespon. Lalu guru menjelaskan materi pelajaran dan masih ada 5 siswa yang tidak serius mengikuti pelajaran. Kemudian untuk siswa yang sedang mempersentasikan hasil kerjasamanya masih ada siswa yang tidak mencermati dan menghargai temannya dikelas. Untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa, guru bertanya kembali pada saat akhir pembelajaran apakah telah memahami semuanya tidak ada yang menjawab. Hal ini menyebabkan suasana belajar didalam kelas kurang kondusif.

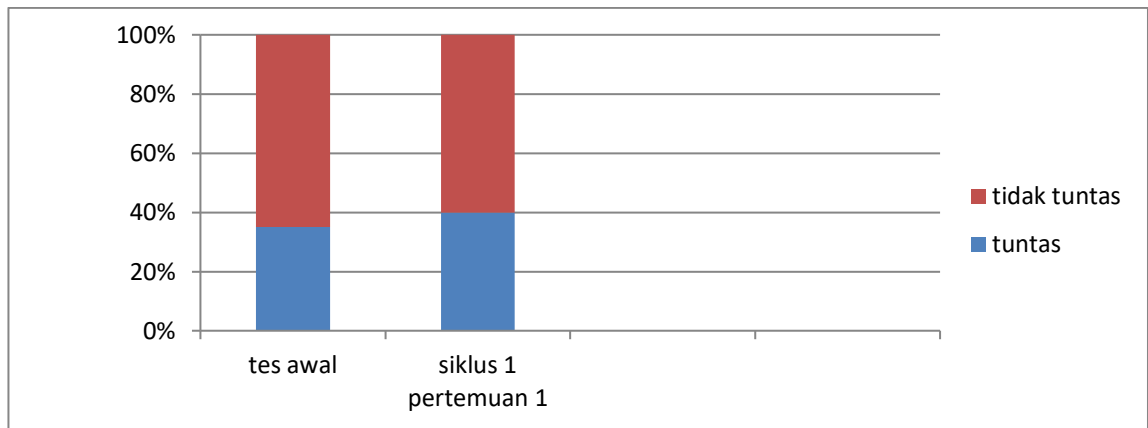
Untuk siswa yang diamati berdasarkan lembar observasi, diperoleh nilai rata-rata kelas terhadap aktifitas siswa pada siklus I pertemuan

1 sebesar 66,1 yang berarti mencapai kriteria “kurang” (lihat pada lampiran 16).

Adapun hasil pengamatan untuk aktifitas guru pada siklus I pertemuan 1 diperoleh bahwa guru cenderung kurang mampu menguasai kelas. Hal ini dilihat pada proses pembelajaran ketika membagi kelompok secara heterogen, guru masih bingung yang mana siswa yang mampu menguasai dan tidak menguasai materi. Kemudian ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, guru sedikit gugup dan penjelasan yang diberikan terlalu singkat, cepat dan terburu-buru. Untuk aktifitas guru yang diamati berdasarkan lembar observasi pada siklus I pertemuan 1, diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,8 yang berarti mencapai kriteria “sangat baik” (lihat pada lampiran 20).

Sedangkan untuk ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe STAD dapat diketahui melalui soal tes yang dilakukan oleh siswa pada siklus I pertemuan 1 dengan persentasi ketuntasan 40%. Diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 69,5 dengan siswa yang tuntas sebanyak 8 orang (lihat pada lampiran 12).

Dapat disimpulkan telah terjadi peningkatan nilai kognitif siswa dari tes awal hingga siklus I pertemuan 1. Adapun peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.2 Hasil Belajar Siswa Tes Awal dan Siklus I Pertemuan 1

1. Pertemuan II

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung pada hari Sabtu tanggal 12 November 2022 dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dikelas IV B SD Negeri 200211 Padangsidempuan pada materi siklus makhluk hidup hewan. Observasi yang dilakukan terhadap aktifitas siswa dan aktifitas guru dengan berupa instrument lembar observasi yang diisi oleh Ibu Masdeni dan observer Wildani Firdaus.

Hasil pengamatan yang sebelumnya pada siklus I pertemuan 1 dengan memperoleh hasil data yang sedikit. Pada pertemuan ini, guru memulai pembelajaran kelas dengan metode demonstrasi menanyakan siswa terkait materi dan didalam lingkungan sekitar. Dengan siswa menunjukan tangan untuk memberi pendapat, respon siswa sudah mengalami peningkatan sekitar 18 siswa yang berkomentar. Kemudian siswa disuruh mengulangi kembali pelajaran sebelumnya secara lisan dengan tunjuk tangan ada 10 siswa. Lalu

lembar kuis yang diberikan sebelumnya diperiksa atau diidentifikasi kembali dalam waktu pertemuan ini atau waktu yang sudah disepakati bersama. Namun masih saja ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas kuis tersebut. Setelah bekerja sama dengan tim kelompoknya, guru menyuruh setiap satu anggota tim untuk persentasi didepan kelas, namun setelah sesi tanya jawab berlangsung tidak ada satupun siswa yang menanyakan persenatasi tersebut. Dan ketika guru menutup pembelajaran tidak ada siswa yang bertanya kembali tentang materi yang mereka pahami.

Berdasarkan nilai yang diperoleh diketahui rata-rata aktifitas siswa pada siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai sebesar 78 (lihat pada lampiran 17). Yang berarti mencapai kriteria “cukup”. Hal ini membuktikan telah ada peningkatan aktifitas siswa mulai dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

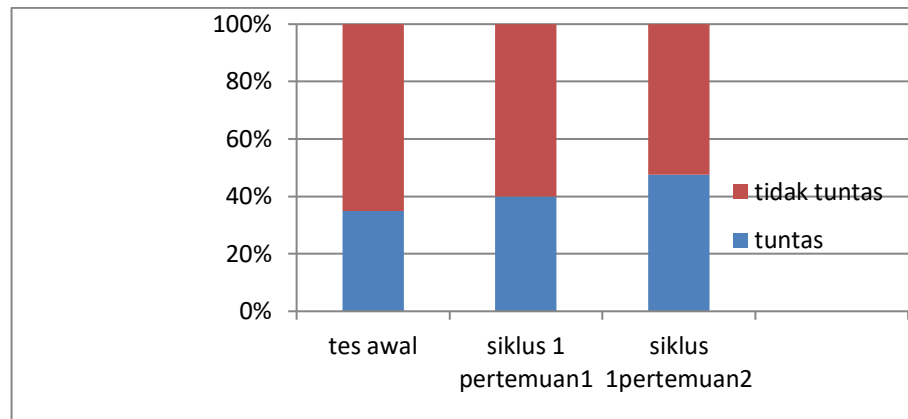
Adapun pengamatan aktifitas guru mulai mampu menguasai kelas. Guru membuka pelajaran dengan membagi kelompok sebanyak 4-5 secara heterogen seperti sebelumnya. Guru menggunakan metode demonstrasi semua siswa dan guru menjelaskan materi pembelajaran dengan singkat dan penjelasan yang sedikit lebih santai daripada pertemuan sebelumnya. Ketika guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugasnya, guru sudah mampu membagi waktu untuk setiap pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa sehingga tidak kewalahan lagi. Setelah diskusi kelompok selesai, guru meminta siswa melakukan

presentasi di depan kelas. Guru menjelaskan bagaimana proses presentasi dan membimbing siswa dalam melakukannya. Setelah presentasi selesai, guru menyimpulkan kembali pembelajaran dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

Adapun hasil observasi berupa lembar observasi guru yang diisi oleh observer adalah Berdasarkan hasil yang didapat diketahui aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai sebesar 100, yang berarti mencapai kriteria “Baik Sekali” (lihat pada lampiran 21).

Sedangkan untuk ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe STAD dapat diketahui melalui soal tes yang telah dilakukan oleh siswa. Adapun persentase ketuntasan belajar pada siklus I pertemuan 2 dengan persentase ketuntasan sebesar 55%. Diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 73 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang.

Perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes awal, siklus I pertemuan 1 dan siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2

d. Refleksi

Pada siklus I telah dilakukan dua kali pertemuan dan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dan diperbaiki untuk siklus berikutnya. Adapun hal yang harus diperbaiki dari proses pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

1. Hanya beberapa siswa yang mampu mengidentifikasi metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.
2. Masih ada siswa yang tidak berperan bekerja sama dalam kelompok.
3. Masih ada siswa yang tidak percaya diri dalam persentasi kelompok.
4. Tidak ada siswa yang menanyakan kembali dalam sesi tanya jawab dan proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan refleksi diatas, maka diadakan rencana tindakan (revisi) untuk mengatasi permasalahan. Untuk mengatasi permasalahan pada siklus 1 dua kali pertemuan maka tindakan

dilaksanakan pada siklus II. Perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II antara lain:

1. Siswa mampu mengidentifikasi pengertian metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.
2. Guru mampu membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 kelompok kecil secara heterogen.
3. Guru lebih memerhatikan siswa dalam peran kerjasama kelompok dan memberi kebebasan bertanya ketika selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai ataupun pada saat pembelajaran berlangsung agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
5. Guru melakukan pembagian pembahasan kepada siswa yang presentasi agar semua siswa berperan aktif dan juga dapat menguasai materi pelajaran.

Dari hasil penelitian pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam tes kognitif namun sudah ada peningkatan dari tes awal yang telah dilakukan. Adapun persentase peningkatan hasil belajar siswa pada tes awal hingga siklus I disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Persentasi Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal dan Siklus I

Kategori	Rata-rata	Persentase Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas	Jumlah Siswa yang Tuntas
Tes Awal	65,5	35%	65%	7
Tes Siklus I Pertemuan 1	69,5	40%	60%	8
Tes Siklus I Pertemuan 2	73	55%	45%	10

Berdasarkan isi tabel diatas hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan Dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas pada tes awal sebanyak 7 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 35%.Kemudian pada siklus I pertemuan 1 ada 8 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan sebesar 40% dan pada siklus I pertemuan 2 terdapat 10 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan mencapai 55%.Dengan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belum mencapai 80%.Untuk itu perlu dilaksanakan kembali pada siklus II. Sedangkan peningkatan aktifitas siswa dan guru pada siklus I pertemuan 1 dan 2, terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Perbandingan Aktivitas Siswa
pada Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2**

Siklus 1	Nilai rata-rata Aktivitas	Kategori
Pertemuan 1	66,1	Kurang
Pertemuan 2	78	Cukup
Peningkatan	11,9	

Untuk aktifitas guru pada siklus I pertemuan I dan pertemuan 2 mengalami peningkatan, pada perbandingannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Perbandingan Aktivitas Guru
pada Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan2**

Siklus 1	Persentase	Kategori
Pertemuan 1	88,8	Baik Sekali
Pertemuan 2	100	Baik Sekali
Peningkatan	11,2	

2. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, diperlukan perbaikan untuk siklus berikutnya. Pada perencanaan siklus II dilaksanakan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Menyusun kembali RPP dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru dan siswa
- 3) Menyiapkan soal tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Pertemuan I

a. Kegiatan awal

Pada siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 Novemeber 2022 pukul 08.30- 09.45 WIB. Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. Guru memeriksa kesiapan diri siswa sebelum memulai pembelajaran.

Kemudian guru membagi siswa ke dalam 4 secara heterogen. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari lalu memberi motivasi kepada siswa sebelum memulai penjelasan. Guru memulai dengan apersepsi untuk menstimulus semangat belajar siswa yaitu dengan mengajukan pertanyaan, “apakah daur hidup hewan dan cara melestarikannya”.

b. Kegiatan Inti

Melalui apersepsi tersebut, guru mengaitkannya dengan materi pembelajaran. Guru memberi penjelasan dan meminta siswa untuk mengidentifikasi metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. Siswa diminta untuk mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan sebelumnya secara lisan. Kemudian guru memberikan kuis dengan menyusun

gambar contoh hewan metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. Alat dan bahan yang disediakan, gunting, kertas HVS lem dan guru membagikan gambar hewan yang mengalami metamorfosis baik sempurna maupun tidak sempurna. Dengan langkah-langkah penyelesaiannya, siswa dapat mengurutkan tahapan-tahapan siklus hewan dengan mengidentifikasi hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

Setelah semua kelompok selesai guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil kerjasama. Sebelum memulai presentasi, guru menjelaskan tentang cara presentasi yang baik dan benar kemudian guru membagi pembahasan kepada setiap siswa yang akan presentasi agar seluruh siswa berperan aktif dalam presentasi tersebut. Guru juga memberi semangat dan memotivasi siswa agar tetap percaya diri dalam melakukan presentasi. Setelah presentasi selesai, siswa diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran kepada siswa yang sedang presentasi. Setelah presentasi selesai dan ditutup, maka guru melakukan tes uji kemampuan siswa dengan membagikan lembar soal untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah dipelajari.

c. Kegiatan Akhir

Setelah seluruh siswa selesai mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, selanjutnya guru memberikan penguatan kepada siswa dan menyimpulkan kembali materi pelajaran. Sebelum menutup pelajaran, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami siswa. Lalu guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa penutup dan kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Pertemuan II

a. Kegiatan awal

Pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 26 November 2022 pukul 08.30 -09.45 WIB. Pada siklus 2 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 November 2022 pukul 08.30- 09.45 WIB. Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. Guru memeriksa kesiapan diri siswa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru membagi siswa ke dalam 4 secara heterogen. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari lalu memberi motivasi kepada siswa sebelum memulai penjelasan. Guru memulai dengan apersepsi untuk menstimulus semangat belajar siswa yaitu dengan

mengajukan pertanyaan, “apakah daur hidup hewan dan cara melestarikannya”.

b. Kegiatan Inti

Melalui apersepsi tersebut, guru mengaitkannya dengan materi pembelajaran. Guru memberi penjelasan dan meminta siswa untuk mengidentifikasi metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. Siswa diminta untuk mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya secara lisan. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan diskusi kelompok. Setelah semua kelompok selesai menguji cara kerja produk tersebut, guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan cara kerja dan hasil diskusi yang mereka lakukan sebelumnya. Sebelum memulai presentasi, guru membagi pembahasan kepada setiap siswa yang akan presentasi guna membuat seluruh siswa yang akan presentasi dapat berperan aktif. Setelah presentasi selesai, siswa diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab kepada kelompok yang presentasi. Setelah presentasi ditutup, selanjutnya guru membagikan lembar soal untuk menguji kemampuan siswa terkait materi siklus makhluk hidup hewan.

c. Kegiatan Akhir

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang masih belum dipahami. Kemudian salah satu siswa diminta untuk memimpin doa penutup dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

C. Observasi

1. Pertemuan 1

Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD di kelas IV B SD Negeri 200211 PadangSidempuan. Observasi aktivitas siswa dan guru dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh Ibu Masdeni S.Pd. selaku observer aktivitas siswa dan Wildani Firdaus selaku observer aktivitas guru.

Adapun aktifitas belajar siswa pada tahap ini mengalami peningkatan, dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini, siswa sudah banyak menanggapi apersepsi yang diberikan guru setelah membuka pelajaran. Selanjutnya respon siswa dalam mengidentifikasi metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna juga sangat baik, dimana sudah ada 18 siswa yang mampu mengidentifikasinya. Seluruh siswa juga sudah mampu mengulang kembali materi siklus makhluk hidup pada hewan secara lisan. Ketika siswa diberi alat dan bahan dalam pengerjaan kuis, seluruh siswa berperan dalam pengerjaannya. Setelah kuis siswa selesai, siswa diminta untuk mempresentasikan. Ada dua kelompok yang diminta untuk presentasi secara bergantian. Siswa sudah mampu untuk presentasi dan kondisi kelas juga kondusif. Pada sesi tanya jawab, ada 4 siswa yang bertanya kepada kedua kelompok yang presentasi. Namun, tidak semua siswa yang presentasi mampu menjawab pertanyaan dari siswa

lain. Setelah pembelajaran selesai, ada 3 orang siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran.

Untuk hasil observasi aktifitas siswa berdasarkan lembar observasi yang diisi oleh observer, diperoleh Berdasarkan nilai rata-rata aktifitas siswa pada siklus II pertemuan 1 memperoleh nilai sebesar 85,1 yang mencapai kriteria “Baik” (lihat pada lampiran 18).

Adapun pengamatan aktifitas guru pada siklus II pertemuan 1, proses pembelajaran semakin baik. Pada proses pembelajaran sedang berlangsung guru sering memotivasi siswa agar lebih semangat dalam pembelajaran. Guru menjelaskan materi dengan jelas dan singkat. Siswa diberi kebebasan untuk bertanya terkait materi yang diajarkan dengan bantuan alat dan media siswa semakin kondusif dalam pembelajaran. Setelah tugas kelompok selesai guru meminta siswa melakukan persentasi dan ada sesi tanya jawab.

Diakhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan dan motivasi kepada siswa sebagai akhir penutup pembelajaran.

Adapun hasil observasi kegiatan aktifitas guru yang diisi oleh observer Berdasarkan nilai diatas, dapat diketahui aktifitas guru pada siklus II pertemuan 1 memperoleh nilai aktifitas sebesar 100, yang berarti mencapai kriteria “Baik Sekali” (lihat pada lampiran 22).

Sedangkan untuk ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe STAD dapat diketahui melalui soal tes yang telah dilakukan oleh siswa. Adapun persentase ketuntasan belajar siswa pada

siklus II pertemuan 1 dengan persentase ketuntasan sebesar 65% .diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 81.25, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang (lihat pada lampiran 14).

2. Pertemuan 2

Observasi aktifitas guru dan siswa dilakukan untuk melihat aktifitas pembelajaran guru dan siswa selama diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Aktifitas guru dan siswa diamati oleh observer aktifitas siswa selaku Ibu Masdeni dan observer aktifitas guru Wildani Firdaus dengan mengisi instrument lembar observasi guru dan siswa.

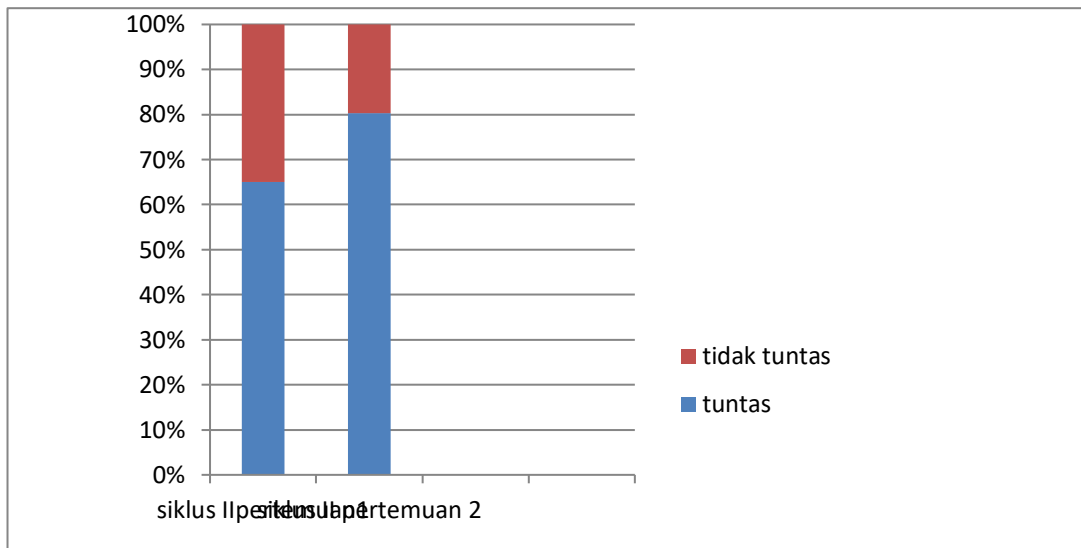
Adapun observasi pada siklus II pertemuan 2 sudah semakin aktif dan baik. Setelah pembelajaran dibuka, siswa antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Mulai dari apersepsi yang diberikan guru, kegiatan mengidentifikasi metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna, hingga mengulang materi siklus makhluk hidup hewan secara lisan telah direspon oleh seluruh siswa dengan baik. Selama pengerjaan tugas atau kuis, siswa juga berperan aktif pada kelompoknya.

Kemampuan kerjasama dalam kelompok siswa semakin baik. Begitu pula pada saat presentasi, siswa sudah mampu mempresentasikan hasil proyek yang dikerjakan. Ada 6 siswa yang bertanya kepada 2 kelompok yang presentasi secara bergantian. Dan respon siswa lain juga bagus dalam mencermati presentasi. Seluruh siswa

yang presentasi mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain. Dan 4 siswa sebagai *audience* juga turut serta dalam memberi tanggapan atas pertanyaan yang sudah dijawab oleh kelompok yang presentasi. Sebelum pembelajaran selesai, ada 2 orang siswa yang aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi pelajaran yang masih kurang jelas dan kurang dipahami. Berdasarkan nilai yang diketahui aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 memperoleh nilai persentase sebesar 88,4 yang berarti mencapai kriteria “Baik” (lihat pada lampiran 19).

Adapun pengamatan aktifitas guru pada siklus II pertemuan 2, proses pembelajaran semakin baik. Pada proses pembelajaran sedang berlangsung guru sering memotivasi siswa agar lebih semangat dalam pembelajaran. Guru menjelaskan materi dengan jelas dan singkat. Siswa diberi kebebasan untuk bertanya terkait materi yang diajarkan dengan bantuan alat dan media siswa semakin kondusif dalam pembelajaran. Setelah tugas kelompok selesai guru meminta siswa melakukan persentasi dan ada sesi tanya jawab. Diakhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan dan motivasi kepada siswa sebagai akhir penutup pembelajaran. Berdasarkan nilai di atas dapat diketahui aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 memperoleh nilai persentase sebesar 100, yang berarti mencapai kriteria “Baik Sekali” (lihat pada lampiran 23).

Sedangkan untuk ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe STAD dapat diketahui melalui soal tes yang telah dilakukan oleh siswa. Adapun persentase ketuntasan belajar siswa pada



siklus II pertemuan 2 diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 dengan persentase ketuntasan sebesar 90%. Diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 87,5 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 orang.

Persentase ketuntasan siswa pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut:

Gambar 4.4 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa serta hasil tes yang telah dilakukan kepada siswa, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 84.5 dan persentase ketuntasan mencapai 90% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 orang. Dengan demikian, pembelajaran IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tindakan yang telah dilakukan dapat dihentikan. pada siklus ini karena telah mencapai target sesuai dengan yang diharapkan yaitu 80% dari seluruh

siswa telah mencapai nilai KKM. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Kategori	Rata-rata	Persentase Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas	Jumlah Siswa yang Tuntas
Tes Siklus 2 Pertemuan 1	81,25	65%	35%	13
Tes Siklus 2 Pertemuan 2	87	90%	10%	18

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus II mengalami peningkatan. Dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan 1 ada 13 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 65% dan pada siklus II pertemuan 2 terdapat 18 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan mencapai 90%. Dengan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan sudah mencapai 80%. Untuk itu tindakan yang telah dilakukan dapat dihentikan pada siklus ini. Sedangkan peningkatan pada aktifitas guru dan siswa pada siklus II dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.5 Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus II pertemuan 1 dan Pertemuan 2

Siklus II	Nilai rata-rata Aktivitas	Kategori
Pertemuan 1	85,1	Baik
Pertemuan 2	88,4	Sangat baik
Peningkatan	3,3	

pada perbandingan aktifitas guru siklus II Pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengalami peningkatan dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6 Perbandingan Aktivitas Gurupada Siklus II Pertemuan 1 dan 2

Siklus 1I	Persentase	Kategori
Pertemuan 1	100	Baik Sekali
Pertemuan 2	100	Baik Sekali
Peningkatan	0	

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari tes awal siswa memperoleh persentasi ketuntasan sebesar 35% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang. Kemudian setelah dilaksanakan tindakan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I, nilai rata-rata pada pertemuan 1 mengalami peningkatan dengan jumlah rata-rata 69,5 dan jumlah ketuntasan sebesar 40% dengan siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa. Kemudian pada pertemuan 2 hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata 72, dan jumlah ketuntasan sebesar 45% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa.

Pada siklus II pertemuan 1 dan 2 peneliti juga memberikan tindakan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 76 dengan ketuntasan 65% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa. Kemudian pada pertemuan kedua nilai rata-

rata yang diperoleh sebesar 84,5 dengan jumlah ketuntasan 90% dan siswa yang tuntas sebanyak 18 orang.

Model pembelajara kooprtatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 200211 Kota Padang Sidempuan. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes yang dilakukan, dimana setiap pertemuan nilai siswa terus mengalami peningkatan. Pada penelitian ini, peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilaksanakan dengan tindakan-tindakan yang diberikan oleh guru sehingga dapat menarik semangat serta rasa ingin tahu siswa dalam belajar. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru sering menguatkan siswa dengan memberi motivasi belajar. Guru juga lebih peka dalam menganalisis kemampuan siswa dan membimbing siswa selama proses pembelajaran dimana guru memberi bimbingan dan pendampingan secara langsung kepada siswa selama kerja kelompok untuk mengerjakan kuis. Guru juga memberi petunjuk, peringatan, dorongan, dan memonitor perkembangan hasil kerja siswa.

Ada beberapa tipe pembelajaran kooperatif yang dikenal saat ini di antaranya adalah STAD. Menurut Slavin STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif STAD terdiri atas lima komponen utama presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual, rekognisi tim. Dengan kata lain STAD terdiri atas sebuah siklus instruksi kegiatan regular,

mulai dari guru menyampaikan materi kemudian siswa bekerja dengan lembar kegiatan dilanjutkan dengan siswa mengerjakan kuis secara individual dan kemudian skor tim dihitung berdasarkan skor kemajuan dan ada penghargaan untuk skor tertinggi sehingga hal ini dapat memotivasi siswa untuk ikut aktif berpartisipasi dalam pembelajaran⁴⁶.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa , peran sebagai guru harus bisa memotivasi. Hal ini sejalan sesuai dengan penerapan yang dilakukan Ahmad Izhar Pada diri setiap manusia telah tersedia potensi energi atau sebuah kekuatan yang dapat menggerakkan dan mengarahkan tingkah lakunya pada tujuan. Di dalamnya tercakup pula potensi energi/kekuatan untuk berprestasi (motif berprestasi) yang kekuatannya berbeda pada setiap manusia. Apabila terpicu, potensi energi berprestasi ini keadaannya akan meningkat bahkan akan menggerakkan dan mengarahkan pada tingkah laku belajar⁴⁷. Dengan demikian, penting kiranya bagi para guru untuk menelusuri hal ini dan kemudian memberikan umpan balik kepada siswa mengenai jenis motivasi yang menggerakkan dan mengarahkan tingkah laku belajarnya agar siswa dapat menyadarinya, kemudian melakukan reorientasi atas tingkah laku

⁴⁶Darmanto Minggele, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Faktorisasi Suku Aljabar," *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan* 18, no. 1 (24 Juli 2019): 791–801.

⁴⁷"Article.Pdf," Diakses 30 Desember 2022, [Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=695657&Val=11128&Title=PERANAN%20GURU%20DALAM%20MENINGKATKAN%20MOTIVASI%20BELAJAR%20SISWA](http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=695657&Val=11128&Title=PERANAN%20GURU%20DALAM%20MENINGKATKAN%20MOTIVASI%20BELAJAR%20SISWA).

belajarnya dengan harapan siswa dapat memilih dan menetapkan tujuan belajar yang pokok dan benar bagi dirinya.

Begitu juga dengan peran guru membimbing dan pendamping dalam proses pembelajaran berlangsung dengan penelitian yang dilakukan oleh Samjural penelitiannya menerangkan bahwa guru pendamping berperan sebagai dalam mendisiplinkan siswa, membantu memahami siswa yang mengalami kesulitan belajar, membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan ketika proses pembelajaran, dan menjadi pelatih yang mampu mengasah keterampilan siswa sesuai potensi dirinya. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat klasikal. Guru masih kurang optimal dalam menerapkan gaya kepemimpinan dalam belajar sehingga kurangnya bimbingan dan arahan kepada siswa selama proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana cara guru pendamping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan cara menghadapi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta solusi yang akan dilakukan oleh guru pendamping⁴⁸.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD juga membantu siswa lebih aktif untuk menemukan jawaban sendiri dari hasil kegiatan yang dilakukan. Hal ini dibuktikan pada penelitian ini dengan peningkatan aktivitas siswa yang menunjukkan bahwa siswa semakin aktif pada proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD,

⁴⁸. Samjural Mokoagow, "Peran Guru Pendamping Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Journal of Elementary Educational Research* 1, no. 1 (22 September 2021): 20–26, <https://doi.org/10.30984/jeer.v1i1.39>.

dimana pada siklus I dan siklus II nilai aktivitas siswa terus bertambah. Begitu pula dengan hasil belajar siswa yang terus meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat Yulia yang menyatakan bahwa Cooperative learning tipe STAD selain unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep juga berguna dalam menumbuhkan kemampuan interaksi guru dan siswa, meningkatkan kerjasama, kemauan membantu teman serta berfikir kritis. Hal yang bisa dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah matematis siswa adalah memilih model pembelajaran yang tepat⁴⁹.

Berdasarkan hasil penelitian juga membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari hasil analisis nilai yang diperoleh siswa telah mencapai nilai KKM. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maysaroh dengan judul, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Tema Hidup Rukun Di Sekolah Siswa Kelas II SDN 161 Bangun Purba Mandailing Natal. Hasil yang diperoleh penelitian dari analisis data, soal post test yang diberikan kepada siswa yang mengukur kemampuan materi penjumlahan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 81,55 dan kelas control 76,72. Dengan menggunakan uji $-t$ kedua kelas $3,74 > 2,045$ berarti H_a diterima atau terdapat Pengaruh Pembelajaran Kooperatif

⁴⁹Yulia Nur Prasetyawati dan M. A. Idris Harta, "Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (PTK Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019)" (s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), <https://doi.org/10/PERNYATAAN.pdf>.

*Tipe Student Team Achievement Division Terhadap Pretasi Belajar Matematika SDN 161 Bangun Purba Mandailing Natal*⁵⁰. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berada pada kualifikasi Baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dan prosedur Penelitian Tindakan Kelas seperti yang sudah direncanakan. Hal tersebut sudah dilaksanakan semaksimal mungkin guna memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Namun, kecil kemungkinan untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna, sebab pelaksanaan penelitian masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Masih terdapat beberapa siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 10% yaitu terdapat 2 orang siswa yang belum tuntas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel siswa kelas IV-B SD Negeri 200211 Kota Padangsidimpuan yang artinya data yang diperoleh belum bersifat menyeluruh.

⁵⁰Maysaroh, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Terhadap Pretasi Belajar Matematika Tema Hidup Rukun Di Sekolah Siswa Kelas II SDN 161 Bangun Purba Mandailing Natal. *Skripsi* (2022), IAIN Padangsidimpuan.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV-B SD Negeri 200211 Padangsidimpuan. Dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mulanya pada pra siklus diperoleh persentase ketuntasan 35% dan nilai rata-rata kelas 65,5. Kemudian pada siklus I pertemuan 1 persentase ketuntasan menjadi 40% dan nilai rata-rata kelas sebesar 69,5. Pada siklus I pertemuan 2 diperoleh persentase ketuntasan 55% dan nilai rata-rata kelas sebesar 72. Kemudian setelah dilakukan refleksi dan perbaikan, hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan menjadi 65% dan nilai rata-rata kelas 81,25. Kemudian pada siklus II pertemuan 2 persentase ketuntasan mencapai 90% dan nilai rata-rata kelas mencapai 87,5. Karena hasil belajar siswa tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditargetkan, maka penelitian dihentikan pada siklus II.

Dengan demikian hipotesis yang dibuat oleh peneliti terbukti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada cita-citaku di kelas IV-B SD Negeri 200211 Padangsidimpuan.

2. Saran

Melihat hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan khususnya pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik serta dapat menjadi referensi model pembelajaran khususnya kelas IV tinggi pemula dan pembelajaran ilmu pasti.
3. Bagi siswa, diharapkan dengan penerapan model ini siswa menjadi lebih aktif dan semangat, serta dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dan dapat membantu siswa untuk bereksplorasi dan menciptakan karya-karya yang bermanfaat selama proses pembelajaran.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat mendorong prestasi belajar siswa dan kinerja guru.
5. Kepada peneliti yang akan melakukan penelitian, agar memperbanyak referensi penelitian dapat memperbaiki keterbatasan-keterbatasan pada penelitian sebelumnya serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Badi'atusSururiyah,2817123025.“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Vc Min Model Prigi Watulimo Trenggalek.”Skripsi. Iain Tulungagung, 5 Agustus 2016. [Http://Repo.Uinsatu. Ac. Id/3473/](http://Repo.Uinsatu.Ac.Id/3473/).
- Burengge, Sustin Sumarni. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan Kontekstual bagi Siswa SDN 7 Tentena Sulawesi Tengah.” *Jurnal Paedagogy* 7, no. 4 (2020): 275–80.
- “Download Lengkap Buku Siswa Tematik Kelas 4 Tema 6, 7, 8 dan 9 - Juragan Desa.” Diakses 29 Mei 2022. <https://www.juragan desa.net/2020/09/buku-siswa-tematik-kelas-4-tema-6-7-8-9.html>.
- Gunawan, Imam, dan Anggarini Retno Palupi. “Taksonomi Bloom–revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian.” *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran* 2, no. 02 (2016).
- <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=695657&val=11128&title=PERANAN%20GURU%20DALAM%20MENINGKATKAN%20MOTIVASI%20BELAJAR%20SISWA>.“article.pdf.” Diakses 30 Desember
- INDONESIA, PRESIDEN REPUBLIK. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2006.
- Istarani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Media Persada, 2011)
- Kusumawardani, Normasintasari, Joko Siswanto, dan Verylana Purnamasari.“Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2018): 170–74.
- Minggele, Darmanto. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Faktorisasi Suku Aljabar.” *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan* 18, no. 1 (24 Juli 2019): 791–801.
- Mokoagow, Samjural. “Peran Guru Pendamping Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Journal of Elementary Educational Research* 1, no. 1 (22 September 2021): 20–26. <https://doi.org/10.30984/jeer.v1i1.39>.
- Nur Prasetyawati, Yulia, dan M.A. Idris Harta. “Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (PTK Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.” S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019. <https://doi.org/10/PERNYATAAN.pdf>.

- “Pengertian Metamorfosis Sempurna Dan Contoh Hewannya - Gramedia Literasi.” Diakses 14 Mei 2022. <https://www.gramedia.com/literasi/metamorfosis-sempurna/>.
- “Petunjuk Al-Qur’an Tentang Belajar Dan Pembelajaran | Wakka | Education and Learning Journal.” Diakses 21 Agustus 2022. <http://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/article/view/43>.
- Purnomo, Bambang Hari. “Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (classroomaction research).” *Jurnal Pengembangan Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 210251.
- Sudana, I. Putu Ari, dan I. Gede Astra Wesnawa. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. ” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1, no. 1 (22 Mei 2017) 1–8. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10128>.
- Suryana, Yudho Ramafrizal, dan T. J. Somadi. “Kajian model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam upaya meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar akuntansi. ” *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2018): 133–45.
- Syafrilianto, Mariam Nasution, dan Melda Juniati. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching di SD Negeri 003 Hutabaringin Mandailing Natal.” *Forum Paedagogik* 13, no. 1 (2022): 130–42.
- Syafrilianto, dan Taufik Rahman. “MODEL GUIDED INQUIRY DAN GUIDED DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMP.” INA-Rxiv, 15 Oktober 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.
- Syafrilianto, “Pendekatan keterampilan proses sains dalam pembelajaran di MI/SD,” 35–39. Padangsidempuan, 2021. <http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/745/>.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Mariam Nasution, dan Melda Juniati. “PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL.” *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (2022): 130–42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.
- Syafrilianto, “HUBUNGAN ANTARA LEVELS OF INQUIRY (LOI) DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA.” *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (3 Juni 2020): 31–42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>.
- Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan.” *Gravity Journal* 1, no. 1 (13 Mei 2022): 1–10. <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

- Utami, Sarwik. "Penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas III sekolah dasar." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2018): 137–48.
- Winataputra, Udin S. *Model-model pembelajaran inovatif / Udin S. Winataputra*. PAU-PPAI niversitas Terbuka, 2001.
- YUSUF, HELMIYANTI. "Meningkatkan Kemampuan Menjumlah Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Pongongaila Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo." *Skripsi* 1, no. 151408091 (2012).
- Zulhammi, "Etika Profesi Keguruan Tinjauan Hadits Rasulullah Saw", *Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 6. No. 02. Desember 2018

LAMPIRAN 1**DATA OBSERVASI STUDI PENDAHULUAN
TABEL NILAI ULANGAN SISWA SD NEGERI 200211
PADANG SIDEMPUAN**

KELAS : IV B

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN			JUMLAH SKOR	RATA- RATA	KET	
		I	II	III			T	TT
1.	Afifah	68	65	60	193	64,3		✓
2.	Aditya Naufal	70	65	65	200	66,7		✓
3.	Adnan Putra Alfian	75	75	75	225	75	✓	
4.	Ahmad zidan	70	65	68	203	67,7		✓
5.	Aisyah Putri	65	60	65	290	63,3		✓
6.	Fairuz Arrasid	68	68	70	206	68,7		✓
7.	Febrian Alamsyah	65	70	65	200	66,7		✓
8.	Leo Ardiansyah	65	68	70	203	67,7		✓
9.	Muhammad Faizul	70	75	72	217	72,3	✓	
10.	Mutiara	85	85	87	257	85,7	✓	
11.	Naila Azwa	65	65	60	190	63,3		✓
12.	Naura	78	80	78	236	78,7	✓	
13.	Nazwan Taulani	70	65	60	195	65		✓
14.	Naufal Anwar	68	68	68	204	68		✓
15.	Nurhabibah	87	85	85	257	85,7	✓	
16.	Risky Amalia	60	60	60	180	60		✓
17.	Reihan	80	85	80	245	81,7	✓	
18.	Syifa Ijatunnisa	75	75	75	225	75	✓	
19.	Zaitun	68	65	70	203	67,7		✓
20.	Zahira Nazmi	70	60	68	198	66		✓
JUMLAH							7	13
PERSENTASE KETUNTASAN							34,8%	65%

Padangsidimpuan, 20 Januari 2021

Wali Kelas,

MASDENI,S.Pd

LAMPIRAN 2

LEMBAR HASIL WAWANCARA GURU STUDI PENDAHULUAN

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Berapa jumlah siswa di kelas V B?	23 Siswa. Terdiri atas 11 perempuan dan 12 laki-laki.
2.	Bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru?	Biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Namun, apabila media pembelajaran tersedia di sekolah, maka guru akan menjelaskan materi pelajaran dibantu dengan media.
3.	Apakah guru sering mengajak siswa untuk berdiskusi kelompok?	Diskusi kelompok jarang dilakukan di kelas. Mengingat waktu belajar yang terbatas dan menimbang kesulitan siswa untuk fokus dalam belajar.
4.	Apa kendala guru dalam menerapkan pembelajaran dengan model serta metode pembelajaran?	Waktu belajar yang terbatas dan membutuhkan waktu untuk menciptakan kelas yang kondusif. Begitu pula dengan referensi ragam model pembelajaran serta metode pembelajaran terbaru yang belum dipelajari secara optimal dan belum pernah diimplementasikan sebelumnya.
5.	Apakah siswa lebih tertarik belajar dengan berbantu alat/media pembelajaran?	Ya, siswa lebih bersemangat ketika guru menjelaskan pelajaran dengan berbantu alat/media pembelajaran.
6.	Apakah siswa aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung?	Hanya sebagian siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
7.	Berapa standar nilai KKM di sekolah?	Sesuai dengan satuan pendidikan standar nilai KKM adalah 70.
8.	Bagaimana hasil belajar kognitif siswa di kelas IV B?	Hasil belajar kognitif siswa di kelas V B masih tergolong rendah yang dapat dilihat dari hasil ulangan siswa. Dimana hasil ulangan tersebut masih banyak yang tidak mencapai KKM.

9.	Apakah guru pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?	Belum. Model pembelajaran tersebut belum pernah diterapkan di kelas V B.
10.	Bagaimana bentuk evaluasi yang diterapkan oleh guru setelah menyelesaikan materi pembelajaran?	Bentuk evaluasi yang dilakukan seperti pemberian tugas berupa soal-soal terkait materi yang sudah diajarkan. Hal tersebut untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi.

Padangsidempuan, 20 Januari 2021

Pewawancara,

Wali Kelas/Narasumber,

MAHDALENA SILITONGA

MASDENI S.Pd

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan : SD N 200211 Padangsidempuan
Kelas / Semester : VI (Empat) II (Genap)
Tema (6) : Cita- citaku
Sub Tema (1) : Aku dan cita-citaku
Pembelajaran : 3
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Penyiapan Kompetensi

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.7.1 Menyimpulkan perbedaan antara siklus hidup pada makhluk hidup metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.
4.2. membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya.	4.2.1 Melaporkan hasil dan mempersentasikan skema siklus hidup makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya.

C. Tujuan Pembelajaran

.Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik

D. Materi Pembelajaran

- Perubahan bentuk tubuh makhluk hidup
- Metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna

- Klarifikasi hewan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna dan pelestariannya.

E. Metode Pembelajaran

- Metode : Diskusi kelompok, demonstrasi dan ceramah
- Model : *student teams achievement division* (STAD)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Mengabsen peserta didik • Mengintruksi peserta didik untuk melakukan ice breaking.	10 menit
Inti	Tahap – 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa • Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut • Memotivasi siswa belajar agar pembelajaran menjadi efisien sebagai bentuk menarik pusat perhatian siswa untuk belajar.	50 menit
	Tahap – 2: Menyajikan menyampaikan informasi • Menyajikan informasi kepada siswa dengan mendemonstrasikan lewat bahan bacaan. • Dengan menggunakan media gambar sebagai contoh bagaimana siklus makhluk hidup pada hewan	
	Tahap – 3: Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar • Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar 4-5 siswa • Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar • Membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.	
	Tahap – 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar • Membimbing kelompok bekerja pada saat mereka mengerjakan tugas soal pilihan ganda yang diberikan guru.	
	Tahap – 5: Evaluasi • Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan. • Meminta satu kelompok untuk mempersentasikan hasil kerjanya. • Guru menarik kesimpulan pembelajaran siklus makhluk hidup hewan.	

	Tahap – 6: Memberikan penghargaan • Memberikan penghargaan kepada siswa untuk menghargai maupun apresiasi baik upaya hasil belajar individu dan kelompok	
Penutup	• Melakukan hasil penilaian belajar. • Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agamanya masing-masing	10 menit

G. Sumber Dan Media Pembelajaran

1. Buku guru, buku siswa (edisi revisi) tema 6 *cita-citaku* kelas IV (Tematik terpadu kurikulum 2013).
2. Gambar siklus hewan dalam perubahan bentuk.

H. Instrumen Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Nilai Akhir Siswa	Kriteria
>70	Tuntas
<70	Tidak Tuntas

Wali Kelas,

Padangsidempuan,
Peneliti,

2022

MASDENI, S.Pd.
NIP.

MAHDALENA SILITONGA
NIM1820500040

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I Pertemuan2

Satuan Pendidikan : SD N 200211 Padangsidempuan
Kelas / Semester : VI (Empat) II (Genap)
Tema (6) : Cita- citaku
Sub Tema (1) : Aku dan cita-citaku
Pembelajaran : 3
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Penyiapan Kompetensi IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.7.1 Menyimpulkan perbedaan antara siklus hidup pada makhluk hidup metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.
4.2. membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya.	4.2.1 Melaporkan hasil dan mempersentasikan skema siklus hidup makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya.

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik

D. Materi Pembelajaran

- Perubahan bentuk tubuh makhluk hidup
- Metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna
- Klarifikasi hewan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna dan pelestariannya.

E. Metode Pembelajaran

- Metode : Diskusi kelompok, demonstrasi dan ceramah

- Model : *student teams achievement division* (STAD)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Mengabsen peserta didik • Mengintruksi peserta didik untuk melakukan ice breaking.	10 menit
Inti	Tahap – 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa • Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut • Memotivasi siswa belajar agar pembelajaran menjadi efisien sebagai bentuk menarik pusat perhatian siswa untuk belajar.	50 menit
	Tahap – 2: Menyajikan menyampaikan informasi • Menyajikan informasi kepada siswa dengan mendemonstrasikan lewat bahan bacaan. • Dengan menggunakan media gambar sebagai contoh bagaimana siklus makhluk hidup pada hewan	
	Tahap – 3: Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar • Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar 4-5 siswa • Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar • Membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.	
	Tahap – 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar • Membimbing kelompok bekerja pada saat mereka mengerjakan tugas soal pilihan ganda yang diberikan guru.	
	Tahap – 5: Evaluasi • Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan. • Meminta satu kelompok untuk mempersentasikan hasil kerjanya. • Guru menarik kesimpulan pembelajaran siklus makhluk hidup hewan.	
	Tahap – 6: Memberikan penghargaan	

	• Memberikan penghargaan kepada siswa untuk menghargai maupun apresiasi baik upaya hasil belajar individu dan kelompok	
Penutup	• Melakukan hasil penilaian belajar. • Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agamanya masing-masing	10 menit

G. Sumber Dan Media Pembelajaran

1. Buku guru, buku siswa (edisi revisi) tema 6 *cita-citaku* kelas IV (Tematik terpadu kurikulum 2013).
2. Gambar siklus hewan dalam perubahan bentuk.

H. Instrumen Penilaian

$$Nilai\ Akhir = \frac{Skor\ perolehan}{skor\ maksimum} \times 100$$

Nilai Akhir Siswa	Kriteria
>70	Tuntas
<70	Tidak Tuntas

Wali Kelas,

Padangsidempuan,
Peneliti,

2022

MASDENI, S.Pd.
NIP.

MAHDALENA SILITONGA
NIM 1820500040

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN 3

Satuan Pendidikan : SD N 200211 Padangsidempuan
Kelas / Semester : VI (Empat) II (Genap)
Tema (6) : Cita- citaku
Sub Tema (1) : Aku dan cita-citaku
Pembelajaran : 3
Pertemuan : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamai (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Penyiampaian Kompetensi IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.7.1 Menyimpulkan perbedaan antara siklus hidup pada makhluk hidup metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.
4.2. membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya.	4.2.1 Melaporkan hasil dan mempersentasikan skema siklus hidup makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya.

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik

D. Materi Pembelajaran.

- Perubahan bentuk tubuh makhluk hidup
- Metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna
- Klarifikasi hewan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna dan pelestariannya.

E. Metode Pembelajaran

- Metode : Diskusi kelompok, demonstrasi dan ceramah
- Model : *student teams achievement division* (STAD)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Mengabsen peserta didik • Mengintruksi peserta untuk melakukan ice breaking.	10 menit
Inti	Tahap – 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa • Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut • Memotivasi siswa belajar agar pembelajaran menjadi efisien sebagai bentuk menarik pusat perhatian siswa untuk belajar.	50 menit
	Tahap – 2: Menyajikan menyampaikan informasi • Menyajikan informasi kepada siswa dengan mendemonstrasikan lewat bahan bacaan. • Dengan menggunakan media gambar sebagai contoh bagaimana siklus makhluk hidup pada hewan	
	Tahap – 3: Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar • Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar 4-5 siswa • Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar • Membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.	
	Tahap – 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar • Membimbing kelompok bekerja pada saat mereka mengerjakan tugas soal pilihan ganda yang diberikan guru.	
	Tahap – 5: Evaluasi • Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan. • Meminta satu kelompok untuk mempersentasikan hasil kerjanya. • Guru menarik kesimpulan pembelajaran siklus makhluk hidup hewan.	
	Tahap – 6: Memberikan penghargaan • Memberikan penghargaan kepada siswa untuk menghargai maupun apresiasi baik upaya hasil belajar individu dan kelompok	

Penutup	• Melakukan hasil penilaian belajar. • Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agamanya masing-masing	10 menit
----------------	--	---------------------

G. Sumber Dan Media Pembelajaran

1. Buku guru, buku siswa (edisi revisi) tema 6 *cita-citaku* kelas IV (Tematik terpadu kurikulum 2013).
2. Gambar siklus hewan dalam perubahan bentuk.

H. Instrumen Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Nilai Akhir Siswa	Kriteria
>70	Tuntas
<70	Tidak Tuntas

Wali Kelas, Padangsidempuan, 2022
Peneliti,

MASDENI, S.Pd.
NIP.

MAHDALENA SILITONGA
NIM 1820500040

LAMPIRAN 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN 4

Satuan Pendidikan : SD N 200211 Padangsidempuan
Kelas / Semester : VI (Empat) II (Genap)
Tema (6) : Cita- citaku
Sub Tema (1) : Aku dan cita-citaku
Pembelajaran : 4
Pertemuan : 4
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Penyiapan Kompetensi IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.7.1 Menyimpulkan perbedaan antara siklus hidup pada makhluk hidup metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.
4.2. membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya.	4.2.1 Melaporkan hasil dan mempersentasikan skema siklus hidup makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya.

C. Tujuan Pembelajaran.

- a. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik

D. Materi Pembelajaran

- Perubahan bentuk tubuh makhluk hidup
- Metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna
- Klarifikasi hewan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna dan pelestariannya.

E. Metode Pembelajaran

- Metode : Diskusi kelompok, demonstrasi dan ceramah
- Model : *student teams achievement division* (STAD)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Mengabsen peserta didik • Mengintruksi peserta didik untuk melakukan ice breaking.	10 menit
Inti	Tahap – 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa • Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut • Memotivasi siswa belajar agar pembelajaran menjadi efisien sebagai bentuk menarik pusat perhatian siswa untuk belajar.	50 menit
	Tahap – 2: Menyajikan menyampaikan informasi • Menyajikan informasi kepada siswa dengan mendemonstrasikan lewat bahan bacaan. • Dengan menggunakan media gambar sebagai contoh bagaimana siklus makhluk hidup pada hewan	
	Tahap – 3: Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar • Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar 4-5 siswa • Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar • Membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.	
	Tahap – 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar • Membimbing kelompok bekerja pada saat mereka mengerjakan tugas soal pilihan ganda yang diberikan guru.	
	Tahap – 5: Evaluasi • Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan. • Meminta satu kelompok untuk mempersentasikan hasil kerjanya. • Guru menarik kesimpulan pembelajaran siklus makhluk hidup hewan.	
	Tahap – 6: Memberikan penghargaan	

	• Memberikan penghargaan kepada siswa untuk menghargai maupun apresiasi baik upaya hasil belajar individu dan kelompok	
Penutup	1. Melakukan hasil penilaian belajar. 2. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agamanya masing-masing	10 menit

G. Sumber Dan Media Pembelajaran

1. Buku guru, buku siswa (edisi revisi) tema 6 *cita-citaku* kelas IV (Tematik terpadu kurikulum 2013).
2. Gambar siklus hewan dalam perubahan bentuk.

H. Instrumen Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Nilai Akhir Siswa	Kriteria
>70	Tuntas
<70	Tidak Tuntas

Wali Kelas,

Padangsidempuan,
Peneliti,

2022

MASDENI, S.Pd.
NIP.

MAHDALENA SILITONGA
NIM1820500040

LAMPIRAN 7

TABEL KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA

KD	Materi (submateri)	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Soal	Kunci Jawaban
3. 2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya	Siklus makhluk hidup,dan pelestariannya	Mengidentifikasi siklus makhluk hidup hewan	C-1	1	1. Tahapan –tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan disebut... a. metamorfosis b. kehidupan c. daur hidup d. siklus	C
		Memilih jenis hewan yang mengalami daur hidup tanpa dengan pengecualian	C-1	2	2. Berikut adalah jenis-jenis hewan yang mengalami daur hidup, kecuali... a. Ayam b. Tikus c. Kupu-kupu d. Kucing	C
		Mengidentifikasi metamorfosis	C-1	3	3. Metamorfosis dibagi menjadi dua yaitu metamorfosis.... a. sama dan tidak sama b. Baik dan tidak baik c. Besar dan kecil d. Sempurna dan tidak sempurna	D

		Memperkirakan bentuk tahapan daur hidup hewan	C-2	4	4. proses perubahan bentuk pada semua tahap dalam daur hidup hewan adalah defenisi dari.... a. metamorfosis b. siklus hewan c. metamorfosis tidak sempurna d. metamorfosis sempurna	D
		Membedakan jenis hewan yang memiliki daur hidup dengan telur	C-2	5	5. jenis hewan yang memiliki daur hidup diawali telur adalah a. kelinci b. kucing c. kecoa d. kuda	C
		Menentukan ciri-ciri metamorfosis tidak sempurna	C-3	6	6. berikut ini adalah ciri-ciri metamorfosis tidak sempurna kecuali.... a. saat telur menetas bentuk hewan tidak jauh berbeda dari induknya b. mengalami masa pupa atau kepompong c. urutan metamorfosis adalah telur – hewan muda – hewan dewasa d. urutan metamorfosis adalah telur – larva – pupa- hewan dewasa	B

		Mengurutkan metamorfosis kecoa	C-3	7	7. urutan metamorfosis pada kecoa yang benar adalah ... a. telur – nimfa – imago – kecoa I – kecoa II b. nimfa – telur – imago – kecoa I – kecoa II c. imago – telur – nimfa – kecoa I – kecoa II d. kecoa I – kecoa II – nimfa - Imago	A
		Mengurutkan metamorfosis kupu-kupu	C – 3	8	8. berikut merupakan daur hidup kupu- kupu adalah a. telur – ulat – kupu-kupu – kepompong b. telur – ulat- kepompong – kupu-kupu c. telur –kepompong – ulat – kupu-kupu d. kupu-kupu - kepompong – ulat – telur	C
		Mengklafikasi defenisi dari metamorfosis	C- 3	9	9. proses perubahan bentuk semua tahap dalam daur hidup hewan adalah defenisi dari a. Metamorfosis b. Siklus hewan c. Metamorfosis tidak sempurna d. Metamorfosis sempurna	B

Mengklafikasi defenisi dari metamorfosis	C 3	10	10. Defenisi metamorfosis adalah ... a. Perubahan bentuk kucing b. Perubahan bentuk pada tahap-tahap tiap daur hidup hewan c. Perubahan tahap hewan setiap bentuk pada hewan d. Perubahan bentuk pada kupu-kupu	B
Mendeteksi tahapan metamorfosis pada kupu-kupu	C4	11	11. Tahapan metamorfosis pada kupu-kupu yang banyak makan adalah a. Telur b. Ulat c. Kepompong d. Kupu-kupu	B
Menemukan hewan yang tidak mengalami metamorfosis	C4	12	12. Tahapan nyamuk setelah dari telur adalah menjadi.... a. Larva b. Nyamuk kecil c. Pupa d. Nyamuk dewasa	A
Menemukan hewan yang tidak mengalami metamorphosis	C4	13	13. Ayam dan kucing tidak mengalami metamorphosis karena selama hidupnya tidak mengalami..... a. Makan makanan b. Perubahan bentuk c. Berkembang biak d. Kawin	B

Mengkarakteristikan pemanfaatan ulat	C4	14	14. Ulat yang justru dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan tekstil adalah.... a. Ulat sawah b. Ulat sutera c. Ulat pisang d. Ulat padi	B
Menyimpulkan tahapan siklus hidup hewan	C4	15	15. Berikut adalah gambar-gambar dari siklus tahapan ayam adalah a. Anak ayam – telur – menetas – ayam dewasa- b. Ayam dewasa- telur menetas c. Telur – embrio – telur menetas- anak ayam – ayam dewasa d. Anak ayam – telur – menetas – ayam dewasa	C
Memilih jenis hewan yang tidak mengalami daur hidup	C5	16	16. Proses perubahan bentuk pada semua tahap dalam daur hidup hewan adalah defenisi dari ... a. Metamorphosis b. Daur hidup c. Metamorphosis tidak sempurna d. Metamorphosis sempurna	D
Mengarahkan pencegahan penyakit tang disebabkan hewan	C5	17	17. Nyamuk dapat bertelur ditempat.. a. Kering b. Air yang mengenang c. Tanah	B

			d. Pasir	
Mengarahkan tips merawat hewan punah		18	18. Pemerintah membangun taman nasional ujung kulon di jawa barat dengan tujuan ... a. Melindungi gajah agar tidak punah karena diambil gadingnya b. Melindungi badak bercula Satu karena ditangkap untuk dipelihara c. Melindungi harimau sumatera d. Melindungi badak bercula satu karena diburu untuk diambil culanya	D
Menyiapkan hal dan yang perlu diperhatikan dalam upaya dalam memelihara hewan	C6	19	19. Diantaranya mennagkap ikan dengan pikat harimau agar mendapatkan keuntungan yang besar, cara penangkapan ini dapat merusak terumbu karang. Kegiatan ini segera ditangani pemerintah untuk menjaga kelestarian sumber daya alam yang dilaut dengan cara.... a. Melakukan penelitian berbagai Negara	C

				b. Membeli ikan dipasar dengan harga murah dan segar c. Membuat peraturan untuk melindungi hewan laut dan segala isinya d. Memelihara ikan sendiri dikolam untuk kepuasan sendiri	
	Menyiapkan hal yang perlu dijaga ketika merawat hewan	C6	20	20. Tujuan dari pelestarian hewan dan tumbuhan disekitar kita kecuali.... a. Menjaga keseimbangan ekosistem agar kehidupan dimuka bumi ini berjlan dengan baik dan seimbang b. Melestarikan keanekaragaman hayati yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat c. Menciptakan lingkungan yang nyaman dan mengurangi pencemaran udara dengan berbagai jenis pohon d. Mengakibatkan kepunahan berbagai jenis hewan dan tumbuhan	D

LAMPIRAN 8

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II

NO	Aspek Yang Diamati
PENDAHULUAN	
1.	Siswa menjawab salam guru
2.	Siswa merespon ketika guru mengecek kehadiran
3.	Siswa membaca doa bersama-sama
4.	Siswa duduk rapi sesuai dengan tempat duduk yang ditentukan
5.	Siswa berada dalam salah satu dari 3 kelompok diskusi
6.	Siswa mendengarkan dengan cermat informasi yang disampaikan guru
7.	Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru.
INTI	
8.	Siswa mengulang kembali organ peredaran darah manusia secara lisan
9.	Siswa mengidentifikasi metamorphosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna
10.	Siswa mengulang kembali siklus makhluk hidup pada hewan secara lisan
11.	Siswa menerima alat dan bahan sebagai media untuk menjalankan kegiatan kuis
12.	Siswa menyepakati deadline bersama guru
13.	Siswa menyelesaikan kuis dengan tepat waktu
14.	Siswa mempersentasikan yang dikerjakan bersama dan menyimpulkannya
15.	Siswa mengamati persentasi yang dilakukan oleh kelompok lain
16.	Siswa memberi pertanyaan yang diajukan kepada kelompok yang presentasi.
17.	Siswa memberi pendapat / tanggapan yang diajukan kepada kelompok yang presentasi.
PENUTUP	
18.	Siswa mencermati penguatan dan kesimpulan yang disampaikan guru
19.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru
20.	Siswa mengerjakan soal dengan tertib
21.	Siswa membaca doa penutup
22.	Siswa menjawab salam guru

LAMPIRAN 9**TABEL INSTRUMEN OBSERVASI GURU SIKLUS I DAN SIKLUS II**

NO	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
PENDAHULUAN			
1.	Menarik perhatian siswa		
2.	Penampilan mengajar dan mengambil posisi		
3.	Memberikan motivasi terhadap siswa		
4.	Menyediakan sumber belajar		
5.	Guru memperhatikan kesiapan siswa dan ruang belajar		
6.	Guru menyampaikan tujuan belajar diawal menunjukkan tema		
INTI			
7.	Membantu siswa bekerja secara kooperatif		
8.	Memacu siswa untuk saling bekerja sama dan membantu		
9.	Memacu siswa untuk memusatkan pada tugas kelompok		
10.	Kelompok terdiri dari 4-5 siswa		
11.	Mengarahkan dan membimbing kelompok		
12.	Memotivasi siswa memberi penguatan kelompok yang kurang aktif		
13.	Menjelaskan tugas individu		
14.	Menjelaskan siswa harus paham materi		
15.	Menjelaskan bahwa kelompok harus saling membantu		
16.	Memotivasi siswa memberi pertanyaan dan pendapat		
17.	Menghargai dan pendapat siswa		
18.	Menyediakan media dan kegiatan yang menarik		

19.	Menanyakan pengetahuan dan pengalaman siswa		
20.	Kelompok terdiri siswa yang berkemampuan tinggi, rendah dan sedang		
21.	Kelompok terdiri dari perempuan dan laki-laki		
22.	Kelompok terdiri dari etnis agama, suku dan status sosial		
23.	Soal yang diberikan sesuai dengan materi		
24.	Mendorong siswa membuat kesimpulan hasil diskusi		
PENUTUP			
25.	Menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya		
26.	Mengatur siswa dalam posisi semula		
27.	Menutup pelajaran dengan doa dan salam		
28.	Guru memberikan salam penutup		
Jumlah Skor			
Keterangan			

LAMPIRAN 10

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA PRA SIKLUS

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Afifah	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas
2.	Aditya Nauval	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
3.	Adnan Putra Alfian	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
4.	Ahmad Zidan	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	11	55	Tidak Tuntas
5.	Aisyah Putri	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	13	65	Tidak Tuntas
6.	Fairuz Arrasid	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	12	60	Tidak Tuntas
7.	Febrian Alamsyah	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	10	50	Tidak Tuntas
8.	Leo Ardiansyah	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	40	Tidak Tuntas
9.	Muhammad Faizul	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
10.	Mutiara	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75	Tuntas
11.	Naila Azwa	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	60	Tidak Tuntas
12.	Naura	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas
13.	Najwan Taulani	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	11	55	Tidak Tuntas
14.	Nauval Anwar	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	40	Tidak Tuntas
15.	Nurhabibah	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	75	Tuntas
16.	Risky Amalia	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	10	50	Tidak Tuntas
17.	Reihan	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80	Tuntas
18.	Syifa Ijatunnisa	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75	Tidak Tuntas
19.	Zaitun	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	8	40	Tidak Tuntas
20.	Zahira Nazmi	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	9	45	Tidak Tuntas

Jumlah Nilai Seluruh Siswa	1.245
Nilai Rata-rata Kelas	62,25
Jumlah Siswa yang Tuntas	7 orang
Persentase Ketuntasan	35%

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{1.245}{20} = 62,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{20} \times 100\% = 35\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 11

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Afifah	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas
2.	Aditya Nauval	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
3.	Adnan Putra Alfian	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
4.	Ahmad Zidan	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	12	60	Tidak Tuntas
5.	Aisyah Putri	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	Tuntas
6.	Fairuz Arrasid	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	12	60	Tidak Tuntas
7.	Febrian Alamsyah	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	12	60	Tidak Tuntas
8.	Leo Ardiansyah	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	55	Tidak Tuntas
9.	Muhammad Faizul	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
10.	Mutiara	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	Tuntas
11.	Naila Azwa	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	60	Tidak Tuntas
12.	Naura	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
13.	Najwan Taulani	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	12	60	Tidak Tuntas
14.	Nauval Anwar	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13	65	Tidak Tuntas
15.	Nurhabibah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	80	Tuntas
16.	Risky Amalia	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	12	60	Tidak Tuntas
17.	Reihan	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80	Tuntas
18.	Syifa Ijatunnisa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	Tuntas
19.	Zaitun	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	10	50	Tidak Tuntas
20.	Zahira Nazmi	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	12	60	Tidak Tuntas

Jumlah Nilai Seluruh Siswa	1.390
Nilai Rata-rata Kelas	69,5
Jumlah Siswa yang Tuntas	8 orang
Persentase Ketuntasan	40%

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{1.390}{20} = 69,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{20} \times 100\% = 40\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 12

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Afifah	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	17	85	Tuntas
2.	Aditya Nauval	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80	Tuntas
3.	Adnan Putra Alfian	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Tuntas
4.	Ahmad Zidan	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	12	60	Tidak Tuntas
5.	Aisyah Putri	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
6.	Fairuz Arrasid	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	12	60	Tidak Tuntas
7.	Febrian Alamsyah	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	12	60	Tidak Tuntas
8.	Leo Ardiansyah	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	55	Tidak Tuntas
9.	Muhammad Faizul	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
10.	Mutiara	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	Tuntas
11.	Naila Azwa	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	60	Tidak Tuntas
12.	Naura	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
13.	Najwan Taulani	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	12	60	Tidak Tuntas
14.	Nauval Anwar	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12	60	Tidak Tuntas
15.	Nurhabibah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
16.	Risky Amalia	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	12	60	Tidak Tuntas
17.	Reihan	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
18.	Syifa Ijatunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas
19.	Zaitun	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas
20.	Zahira Nazmi	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	13	65	Tidak Tuntas

Jumlah Nilai Seluruh Siswa	1.460
Nilai Rata-rata Kelas	73
Jumlah Siswa yang Tuntas	10 orang
Persentase Ketuntasan	55%

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{1.460}{20} = 73$$

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{20} \times 100\% = 55\%$$

LAMPIRAN 13

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Afifah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Tuntas
2.	Aditya Nauval	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	13	65	Tidak tuntas
3.	Adnan putra Alfian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Tuntas
4.	Ahmad Zidan	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	65	Tidak tuntas
5.	Aisyah putrid	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
6.	Fairuz Arrasid	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	13	65	Tidak tuntas
7.	Febrian Alamsyah	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	80	Tuntas
8.	Leo Ardiansyah	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	11	60	Tidak tuntas
9.	Muhammad Faizul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Tuntas
10.	Mutiara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Tuntas
11.	Naila Azwa	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	12	60	Tidak tuntas
12.	Naura	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Tuntas
13.	Nazwan Taulani	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	60	Tidak tuntas
14.	Nauval Anwar	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	Tuntas
15.	Nurhabiba	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
16.	Risky Amalia	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16	80	Tuntas
17.	Reihan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Tuntas
18.	Syifa Ijatunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas
19.	Zaitun	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	65	Tidak tuntas
20.	Zahira Nazmi	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80	Tuntas

Jumlah rata-rata	1.625
Nilai Rata-rata Kelas	81,22
Jumlah Siswa yang Tuntas	13
Persentase Ketuntasan	65%

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\
 &= \frac{1.625}{20} = \mathbf{81,22}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{13}{20} \times 100\% = 65\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 14

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Afifah	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0		100	Tuntas
2.	Aditya Nauval	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	100	Tuntas
3.	Adnan Putra Alfian	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Tuntas
4.	Ahmad Zidan	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	16	80	Tuntas
5.	Aisyah Putri	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
6.	Fairuz Arrasid	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	13	90	Tuntas
7.	Febrian Alamsyah	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	16	80	Tuntas
8.	Leo Ardiansyah	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	65	Tidak Tuntas
9.	Muhammad Faizul	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	100	Tuntas
10.	Mutiara	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	20	100	Tuntas
11.	Naila Azwa	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	70	Tuntas
12.	Naura	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	100	Tuntas
13.	Najwan Taulani	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	13	65	Tidak Tuntas
14.	Nauval Anwar	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12	85	Tuntas
15.	Nurhabibah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
16.	Risky Amalia	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	16	80	Tuntas
17.	Reihan	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	Tuntas
18.	Syifa Ijatunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18	100	Tuntas
19.	Zaitun	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12	75	Tuntas
20.	Zahira Nazmi	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	13	90	Tuntas

Jumlah Nilai Seluruh Siswa	1.740
Nilai Rata-rata Kelas	87
Jumlah Siswa yang Tuntas	18 orang
Persentase Ketuntasan	90%

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{1.740}{20} = \mathbf{87} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{18}{20} \times 100\% = 90\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 15

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama	Indikator Aktivitas																						Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1.	Afifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	12	54.5	Kurang sekali
2.	Aditya Nauval	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	11	50	Kurang sekali
3.	Adnan Putra Alfian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	16	72.7	Cukup
4.	Ahmad Zidan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	15	68.2	Kurang
5.	Aisyah Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	15	68.2	Kurang
6.	Fairuz Arrasid	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	12	54.5	Kurang sekali
7.	Febrian Alamsyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	17	77.3	Cukup
8.	Leo Ardiansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	17	77.3	Cukup
9.	Muhammad Faizul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	13	59.1	Kurang sekali
10.	Mutiara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	17	77.3	Cukup
11.	Naila Azwa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	13	59.1	Kurang sekali
12.	Naura	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	17	77.3	Cukup
13.	Najwan Taulani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	14	63.6	Kurang
14.	Nauval Anwar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	17	77.3	Cukup
15.	Nurhabibah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	13	59.1	Kurang sekali
16.	Risky Amalia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	17	77.3	Cukup
17.	Reihan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	13	59.1	Kurang sekali
18.	Syifa Ijatunnisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	17	77.3	Cukup
19.	Zaitun	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	16	72.7	Cukup
20.	Zahira Nazmi	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	13	59.1	Kurang sekali
Jumlah nilai seluruh siswa																								1.322, 1		
Nilai rata-rata kelas																								66, 1 (kurang)		

Padangsidimpuan,

2022

Observer,

()

Nilai rata-rata aktivitas siswa = $\frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$$= 1.322.1 / 20 = 66,1$$

Kategori “**KURANG**”

keterangan pada indikator observasi aktivitas siswa (lihat lampiran 8**)*

LAMPIRAN 16

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama	Indikator Aktivitas																						Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1.	Afifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	16	72.7	Cukup
2.	Aditya Nauval	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	17	77.2	Cukup
3.	Adnan Putra Alfian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	18	81.8	Baik
4.	Ahmad Zidan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	16	72.7	Cukup
5.	Aisyah Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	16	72.7	Cukup
6.	Fairuz Arrasid	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	17	77.2	Cukup
7.	Febrian Alamsyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	18	81.8	Baik
8.	Leo Ardiansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	16	72.7	Cukup
9.	Muhammad Faizul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	19	86.3	Sangat baik
10.	Mutiara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	18	81.8	Baik
11.	Naila Azwa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	17	77.2	Cukup
12.	Naura	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	20	90	Sangat baik
13.	Najwan Taulani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	16	72.7	Kurang
14.	Nauval Anwar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	16	72.7	cukup
15.	Nurhabibah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	17	77.2	Cukup
16.	Risky Amalia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	18	81.8	Baik
17.	Reihan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	17	77.2	Cukup
18.	Syifa Ijatunnisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	18	81.8	Baik
19.	Zaitun	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	17	77.2	Cukup
20.	Zahira Nazmi	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	17	77.2	Cukup
Jumlah nilai seluruh siswa																								1.560,3		
Nilai rata-rata kelas																								70.9 (cukup)		

Padangsidimpuan,

2022

Observer,

()

Nilai rata-rata aktivitas siswa = $\frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$$= 1.560,3 / 20 = 70,9$$

Kategori “**CUKUP**”

keterangan pada indikator observasi aktivitas siswa (lihat lampiran 8**)*

LAMPIRAN 17

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama	Indikator Aktivitas																						Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1.	Afifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	20	90	Sangat baik
2.	Aditya Nauval	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	19	86,3	Sangat baik
3.	Adnan Putra Alfian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	20	90	Sangat baik
4.	Ahmad Zidan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	17	77,7	Cukup
5.	Aisyah Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	17	77,7	Cukup
6.	Fairuz Arrasid	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	20	90	Sangat baik
7.	Febrian Alamsyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	19	86,3	Sangat baik
8.	Leo Ardiansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	21	95,4	Sangat baik
9.	Muhammad Faizul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	19	86,3	Sangat baik
10.	Mutiara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	19	86,3	Sangat baik
11.	Naila Azwa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	19	86,3	Sangat baik
12.	Naura	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	20	90	Sangat baik
13.	Najwan Taulani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	17	77,7	Cukup
14.	Nauval Anwar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	19	86,3	Sangat baik
15.	Nurhabibah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	18	81.8	Baik
16.	Risky Amalia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	19	86,3	Sangat baik
17.	Reihan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	18	81.8	Baik
18.	Syifa Ijatunnisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	18	81.8	Baik
19.	Zaitun	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	19	86,3	Sangat baik
20.	Zahira Nazmi	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	19	86,3	Sangat baik
Jumlah nilai seluruh siswa																								1.702		
Nilai rata-rata kelas																								85,1 (BAIK)		

Padangsidempuan,

2022

Observer,

()

Nilai rata-rata aktivitas siswa = $\frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$$= 1.702 / 20 = 85,1$$

Kategori “**BAIK**”

**keterangan pada indikator observasi aktivitas siswa (lihat lampiran 8)*

LAMPIRAN 18

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama	Indikator Aktivitas																						Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1.	Afifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	20	90	Sangat baik
2.	Aditya Nauval	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	20	90	Sangat baik
3.	Adnan Putra Alfian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	20	90	Sangat baik
4.	Ahmad Zidan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	20	90	Sangat baik
5.	Aisyah Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	18	81.8	Baik
6.	Fairuz Arrasid	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	20	90	Sangat baik
7.	Febrian Alamsyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	20	90	Sangat baik
8.	Leo Ardiansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	19	86,3	Sangat baik
9.	Muhammad Faizul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	21	95.4	Sangat baik
10.	Mutiara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	19	86,3	Sangat baik
11.	Naila Azwa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	19	86,3	Sangat baik
12.	Naura	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	20	90	Sangat baik
13.	Najwan Taulani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	19	86,3	Sangat baik
14.	Nauval Anwar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	19	86,3	Sangat baik
15.	Nurhabibah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	21	95.4	Sangat baik
16.	Risky Amalia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	20	90	Sangat baik
17.	Reihan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	18	81.8	Baik
18.	Syifa Ijatunnisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	19	86,3	Sangat baik
19.	Zaitun	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	19	86,3	Sangat baik
20.	Zahira Nazmi	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	20	90	Sangat baik
Jumlah nilai seluruh siswa																								1.768.5		

Nilai rata-rata kelas	88,4 (BAIK)
-----------------------	-------------

Padangsidimpuan,

2022

Observer,

()

Nilai rata-rata aktivitas siswa = $\frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$$= 1.768,5 / 20 = 88,4$$

Kategori “**BAIK**”

**keterangan pada indikator observasi aktivitas siswa (lihat lampiran 8)*

LAMPIRAN 19**Hasil Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan 1**

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
	Pendahuluan		
1.	Menarik Perhatian Siswa	✓	
2.	Penampilan Mengajar dan Mengambil Posisi	✓	
3.	Memberikan Motivasi terhadap siswa	✓	
4.	Menyediakan sumber belajar	✓	
5.	Guru memperhatikan kesiapan siswa dan ruang belajar.		✓
6.	Menyampaikan tujuan diawal pembelajaran	✓	
	Kegiatan Inti		
7.	Membantu siswa bekerja secara kooperatif	✓	
8.	Memacu siswa untuk saling membantu dan bekerja sama.	✓	
9.	Memacu siswa memusatkan pada tugas kelompok.	✓	
10.	Kelompok terdiri dari 4-5 siswa	✓	
11.	Mengarahkan dan membimbing kelompok.	✓	
12.	Memotivasi siswa yang kurang aktif dan memberi penguatan kelompok.		✓
13.	Menjelaskan tugas individu.	✓	
14.	Menjelaskan bahwa kelompok harus memahami materi.		✓
15.	Menjelaskan bahwa kelompok harus saling membantu dan berbagi tugas.	✓	
16.	Memotivasi siswa untuk bertanya dan mengajukan pendapat	✓	
17.	Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa	✓	
18.	Menyediakan media dan kegiatan yang menarik.	✓	
19.	Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa tentang materi.	✓	
20.	Kelompok terdiri siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.	✓	
21.	Kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan.	✓	
22.	Kelompok terdiri dari etnis berbeda, agama dan status sosial	✓	
23.	Soal yang diberikan sesuai materi yang dipelajari	✓	
24.	Mendorong siswa membuat kesimpulan hasil diskusi.	✓	
	Penutup		
25.	Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	✓	
26.	Mengatur kelas kedalam posisi semula.	✓	
27.	Menutup pelajaran dengan doa dan salam.	✓	
	Jumlah	24	3

Padang sidimpuan, 5 November 2022

Observer,

()

LAMPIRAN 20**Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan 2**

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
	Pendahuluan		
1.	Menarik Perhatian Siswa	✓	
2.	Penampilan Mengajar dan Mengambil Posisi	✓	
3.	Memberikan Motivasi terhadap siswa	✓	
4.	Menyediakan sumber belajar	✓	
5.	Guru memperhatikan kesiapan siswa dan ruang belajar.	✓	
6.	Menyampaikan tujuan diawal pembelajaran	✓	
	Kegiatan Inti		
7.	Membantu siswa bekerja secara kooperatif	✓	
8.	Memacu siswa untuk saling membantu dan bekerja sama.	✓	
9.	Memacu siswa memusatkan pada tugas kelompok.	✓	
10.	Kelompok terdiri dari 4-5 siswa	✓	
11.	Mengarahkan dan membimbing kelompok.	✓	
12.	Memotivasi siswa yang kurang aktif dan memberi penguatan kelompok.	✓	
13.	Menjelaskan tugas individu.	✓	
14.	Menjelaskan bahwa kelompok harus memahami materi.	✓	
15.	Menjelaskan bahwa kelompok harus saling membantu dan berbagi tugas.	✓	
16.	Memotivasi siswa untuk bertanya dan mengajukan pendapat	✓	
17.	Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa	✓	
18.	Menyediakan media dan kegiatan yang menarik.	✓	
19.	Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa tentang materi.	✓	
20.	Kelompok terdiri siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.	✓	
21.	Kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan.	✓	
22.	Kelompok terdiri dari etnis berbeda, agama dan status sosial	✓	
23.	Soal yang diberikan sesuai materi yang dipelajari	✓	
24.	Mendorong siswa membuat kesimpulan hasil diskusi.	✓	
	Penutup		
25.	Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	✓	
26.	Mengatur kelas kedalam posisi semula.	✓	
27.	Menutup pelajaran dengan doa dan salam.	✓	
	Jumlah	24	

Padang sidimpuan, 12 November 2022

Observer

LAMPIRAN 21

Hasil Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
	Pendahuluan		
1.	Menarik Perhatian Siswa	✓	
2.	Penampilan Mengajar dan Mengambil Posisi	✓	
3.	Memberikan Motivasi terhadap siswa	✓	
4.	Menyediakan sumber belajar	✓	
5.	Guru memperhatikan kesiapan siswa dan ruang belajar.	✓	
6.	Menyampaikan tujuan diawal pembelajaran	✓	
	Kegiatan Inti		
7.	Membantu siswa bekerja secara kooperatif	✓	
8.	Memacu siswa untuk saling membantu dan bekerja sama.	✓	
9.	Memacu siswa memusatkan pada tugas kelompok.	✓	
10.	Kelompok terdiri dari 4-5 siswa	✓	
11.	Mengarahkan dan membimbing kelompok.	✓	
12.	Memotivasi siswa yang kurang aktif dan memberi penguatan kelompok.	✓	
13.	Menjelaskan tugas individu.	✓	
14.	Menjelaskan bahwa kelompok harus memahami materi.	✓	
15.	Menjelaskan bahwa kelompok harus saling membantu dan berbagi tugas.	✓	
16.	Memotivasi siswa untuk bertanya dan mengajukan pendapat	✓	
17.	Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa	✓	
18.	Menyediakan media dan kegiatan yang menarik.	✓	
19.	Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa tentang materi.	✓	
20.	Kelompok terdiri siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.	✓	
21.	Kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan.	✓	
22.	Kelompok terdiri dari etnis berbeda, agama dan status sosial	✓	
23.	Soal yang diberikan sesuai materi yang dipelajari	✓	
24.	Mendorong siswa membuat kesimpulan hasil diskusi.	✓	
	Penutup		
25.	Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	✓	
26.	Mengatur kelas kedalam posisi semula.	✓	
27.	Menutup pelajaran dengan doa dan salam.	✓	
	Jumlah		

Padang sidimpun, November 2022

Observer,

()

LAMPIRAN 22

Hasil Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
	Pendahuluan		
1.	Menarik Perhatian Siswa	✓	
2.	Penampilan Mengajar dan Mengambil Posisi	✓	
3.	Memberikan Motivasi terhadap siswa	✓	
4.	Menyediakan sumber belajar	✓	
5.	Guru memperhatikan kesiapan siswa dan ruang belajar.	✓	
6.	Menyampaikan tujuan diawal pembelajaran	✓	
	Kegiatan Inti		
7.	Membantu siswa bekerja secara kooperatif	✓	
8.	Memacu siswa untuk saling membantu dan bekerja sama.	✓	
9.	Memacu siswa memusatkan pada tugas kelompok.	✓	
10.	Kelompok terdiri dari 4-5 siswa	✓	
11.	Mengarahkan dan membimbing kelompok.	✓	
12.	Memotivasi siswa yang kurang aktif dan memberi penguatan kelompok.	✓	
13.	Menjelaskan tugas individu.	✓	
14.	Menjelaskan bahwa kelompok harus memahami materi.	✓	
15.	Menjelaskan bahwa kelompok harus saling membantu dan berbagi tugas.	✓	
16.	Memotivasi siswa untuk bertanya dan mengajukan pendapat	✓	
17.	Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa	✓	
18.	Menyediakan media dan kegiatan yang menarik.	✓	
19.	Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa tentang materi.	✓	
20.	Kelompok terdiri siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.	✓	
21.	Kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan.	✓	
22.	Kelompok terdiri dari etnis berbeda, agama dan status sosial	✓	
23.	Soal yang diberikan sesuai materi yang dipelajari	✓	
24.	Mendorong siswa membuat kesimpulan hasil diskusi.	✓	
	Penutup		
25.	Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	✓	
26.	Mengatur kelas kedalam posisi semula.	✓	
27.	Menutup pelajaran dengan doa dan salam.	✓	
	Jumlah	24	

Padang sidimpun, 26 November 2022

Observer,

()

LAMPIRAN 23

Time Schedule

No	Nama Kegiatan	Keterangan Waktu
1.	Studi pendahuluan	10 Januari 2022
2.	Penyusunan proposal	10 Februari 2022 – 11 Agustus 2022
3.	Seminar Proposal	15 Agustus 2022
4.	Penelitian tempat lokasi	5 November 2022 – 26 November 2022
5.	Seminar Hasil	
6.	Sidang Munaqosyah	

LAMPIRAN 24**RANGKUMAN NILAI BELAJAR SISWA KELAS IV PADA SETIAP SIKLUS****JUMLAH**

No	Nama Siswa	Prasiklus	Siklus I Pertemuan 1	Siklus I Pertemuan 2	Siklus II Pertemuan 1	Siklus II Pertemuan 2	KETERANGAN
1.	Afifah	65	65	85	100	100	Tuntas
2.	Aditya Nauval	65	65	70	75	80	Tuntas
3.	Adnan Saputra	85	85	100	100	100	Tuntas
4.	Ahman Zidan	55	60	60	65	75	Tuntas
5.	Aisyah Putri	65	75	80	80	85	Tuntas
6.	Fairuz Arrasid	55	60	60	80	80	Tuntas
7.	Febrian	50	60	60	80	80	Tuntas
8.	Leo febriansyah	40	55	60	60	65	Tidak tuntas
9.	Muhammad Faizul	85	85	85	100	100	Tuntas
10.	Mutiara	75	85	85	100	100	Tuntas
11.	Naila Azwa	60	60	60	60	70	Tuntas
12.	Naura	80	85	85	100	100	Tuntas
13.	Nazwan Taulani	55	60	60	60	65	Tidak Tuntas
14.	Nauval Anwar	40	65	60	85	85	Tuntas
15.	Nurhabiba	75	80	85	85	85	Tuntas
16.	Risky Amalia	50	60	50	80	80	Tuntas
17.	Reihan	80	90	90	100	100	Tuntas
18.	Syifa	74	85	90	95	100	Tuntas
19.	Zaitun	40	50	60	65	75	Tuntas
20.	Zahira Nazmia	45	60	65	80	90	Tuntas

	Prasiklus	Siklus I pertemuan 1	Siklus I pertemuan 2	Siklus II pertemuan 1	Siklus II Pertemuan 2
RATA-RATA	65	69,5	73	81,25	87
PERSENTASI KETUNTASAN BELAJAR	35%	40%	55%	65%	90%
PERSENTASI SISWA YANG TIDAK TUNTAS	65%	60%	45%	35%	10%
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS	7	8	10	13	18

LAMPIRAN 25

Lembar Dokumentasi

Gambar 1. Dokumentasi gedung sekolah



Gambar 2. Dokumentasi prasiklus



Gambar 3. Dokumentasi siswa dalam kegiatan belajar kelompok



Gambar 4. Guru membimbing siswa dalam kelompok belajar



Gambar 5. Kegiatan Siswa persentasi



Gambar 6. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan





Gambar 7. Relaksasi ketika selesai pembelajaran



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Mahdalena Silitonga
2. Nim : 18 205 00040
3. Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
4. Agama : Islam
5. Alamat : Aek Gambir, kec. Lumut kab. Tapanuli Tengah

B. Pendidikan

1. SD NEGERI AEK GAMBIR : Tahun 2006-2012
2. SMP NEGERI 1 LUMUT : Tahun 2012-2015
3. SMA NEGERI 1 PINANGSORI : Tahun 2015-2018
4. UIN SYAHADA Padangsidempuan : Tahun 2018- 2023

C. Identitas Orangtua

1. Ayah : Hamzah Silitonga
2. Ibu : Siti Asiah Gea
3. Pekerjaan : Petani
4. Agama : Islam
6. Alamat : Aek Gambir, kec. Lumut kab. Tapanuli Tengah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B-3423/In.14/E.1/TL.00/11/2022
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

th. Kepala SD Negeri 200211
kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Mahdalena Silitonga
NIM : 1820500040
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Kooperatif Tipe Students Teams Achievement Division (STAD) di Kelas IV SD Negeri 200211 Kota Padangsidempuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

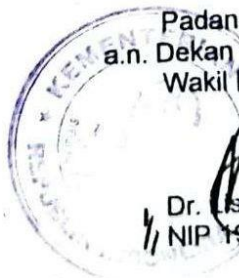
Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 4 November 2022

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Isyanti Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001





**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200211 PADANG SIDEMPUAN
KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN SELATAN**

*Jl. Perintis Kemerdekaan Gg. Lestari Kec. Padang Sidempuan Selatan Kota Padang
Sidempuan Kode Pos 22727*

SURAT PERNYATAAN

Nomor :

Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 4 November 2022 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama **Mahdalena Silitonga** dengan judul, **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) Di Kelas IV SD Negeri 200211 Kota Padangsidempuan"**.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat. Izin melakukan penelitian semata mata untuk keperluan akademik, waktu pengambilan data dilakukan selama 1 bulan mulai dari tanggal 4 November sampai 30 November.

Demikian surat balasan dari kami.

Padangsidempuan, 27 Januari 2023

Kepala Sekolah


HAZRIAN, S Pd. SD
NIP. 19640119 198604 2 003